

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP IBU,  
DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN KADER  
DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA (USIA 12-59 BULAN)  
KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TELAGA BIRU  
KECAMATAN PONTIANAK UTARA**



**SKRIPSI**

Oleh :

**NONI ANDRIANI**  
**NPM. 131510114**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2019**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP IBU, DUKUNGAN  
KELUARGA DAN DUKUNGAN KADER DENGAN  
KUNJUNGAN IBU BALITA (USIA 12-59 BULAN)  
KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TELAGA BIRU  
KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)**

**Oleh :**

**NONI ANDRIANI  
NPM. 131510114**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2019**

## PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)  
Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Dewan Penguji :

1. Dr. H. MardjanM.Kes. : .....
2. OtikWidyastutik, S.K.M., M.A. : .....
3. Dr. Linda Suwarni, S.K.M., M.Kes : .....

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
DEKAN**

**Dr. Linda Suwarni, S.K.M., M.Kes.**  
**NIDN. 1125058301**

## SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)  
Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat

Oleh :

NONI ANDRIANI  
NPM. 131510114

Pontianak, 16 Desember 2019  
Mengetahui,

**Pembimbing I**



Dr. H. Mardjan M. Kes.  
NIDN. 0026075408

**Pembimbing II**



Otik Widvastutik, S.K.M., M.A.  
NIDN. 1102108001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacudalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerimasanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pontianak, 16 Desember 2019

Noni Andriani  
NPM. 131510114

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

Barang siapa belajar sesuatu semata-mata karena Allah, mencari ilmu yang ada ada bersama-Nya, maka dia akan menang. Dan barangsiapa yang belajar sesuatu karena selain Allah, maka dia tidak akan mencapai tujuannya, juga pengetahuan yang diperolehnya tidak akan membawanya lebih dekat pada Allah.

**(Hasan al- Basri)**

“Aku mengabdikan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku” (QS. Al-Baqarah, 02:186)

Yang membuat kitan kuat adalah DOA

Yang membuat kita dewasa adalah MASALAH

Yang membuat kita maju adalah USAHA KERAS

Yang membuat kita hancur adalah PUTUS ASA

Yang membuat kita semangat adalah HARAPAN dan IMPIAN

### ***Persembahan***

*“Allah tak pernah berjanji langit selalu biru,tetapi Allah berjanji selalu menemani, terimakasih ya Allah telah mudahkan segala niatku. Ku persembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, jantung jiwaku,malaikat tak bersayapku, yang senantiasa ada disetiap langkahku, terimakasih sudah menjadi sumber bahagiaku (Ayahanda M. Ali dan Ibunda Alm. Salmiah, serta kakak dan adikku) yang selalu menyemangati dan doa kepada putrimu tercinta, karna tiada kata seindah lautan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orang tua”.*



### **BIODATA PENULIS**

1. Nama : Noni Andriani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Subi, 01 Maret 1992
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua :
  - a. Ayah : M. Ali
  - b. Ibu : Salmiah (Alm.)
6. Alamat : Kampung Air Panjang RT 003 / RW 001  
DesaSubiBesar Timur KabupatenNatuna

### **JENJANG PENDIDIKAN**

1. SD : SD Negeri 003 SubiBesar (Tahun 2003-2008)
2. SMP : SMP Negeri 1 Subi (Tahun 2008-2010)
3. SMA : SMA Negeri 1 Subi (Tahun 2010-2013)
4. Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat, Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Pontianak (Tahun 2013-2019)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, dan Dukungan Kader Posyand dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Dr. H. Mardjan, M.Kes., selaku pembimbing utama dan Otiq Widyastutik, S.K.M., M.A., selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Helman Fachri, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Dr. Linda Suwarni, S.K.M., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak sekaligus Pengujis kripsi ini.
3. Abduh Ridha, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. dr. Sidiq Handanu Widoyono, M.Kes., selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak beserta seluruh staf.
5. drg. Sita Ayu Prabawati, selaku Kepala UPK Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak beserta seluruh staf yang telah membantunya dalam proses penelitian.
6. Para kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak yang telah banyak membantunya selama proses penelitian.



7. Para responden yang tidak dapat disebut satu persatu, terimakasih atas partisipasinya.
8. Orang tua yang terhormat, Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa bergelut dengan doa-doa tulusnya untuk keberhasilan dan kebahagiaan ananda.
9. Rekan-rekan satu angkatan di Prodi Kesmas, yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses belajar di program studi ini, serta banyak membantu penulis selama masa pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala amal kebajikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat.

Pontianak, 16 Desember 2019  
Penulis

NONI ANDRIANI  
NPM. 131510114

## ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
SKRIPSI, 16 DESEMBER 2019

NONI ANDRIANI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP IBU, DUKUNGAN KELUARGA  
DAN DUKUNGAN KADER DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA (USIA  
12-59 BULAN) KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
TELAGA BIRU KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

xx + 98 halaman + 30 tabel + 3 gambar + 7 lampiran

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 10 ibu balita usia 12-59 bulan yang berkunjung ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Tenggara, diperoleh sebanyak 60% responden memiliki pengetahuan kurang tentang Posyandu, 50% memiliki sikap kurang mendukung, 70% kurang mendapatkan dukungan keluarga, 50% kurang mendapatkan dukungan kader, dan 60% berkunjung ke Posyandu kurang dari 8 kali dalam setahun. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan, sikap ibu, dukungan keluarga, dan dukungan kader dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 60 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ( $p$  value = 0,000; PR = 3,696), sikap ibu ( $p$  value = 0,000; PR = 3,5000), dukungan keluarga ( $p$  value = 0,000; PR = 3,005), dan dukungan kader ( $p$  value = 0,000; PR = 2,364) dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara.

Disarankan kepada bagi Puskesmas Telaga Biru untuk memberikan insentif bagi kader yang aktif dalam kegiatan Posyandu untuk meningkatkan motivasi dan kinerja kader, dan memberikan pelatihan kepada kader. Bagi keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan dan memotivasi kepada ibu balita dengan ikut serta menemani ke Posyandu.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Dukungan Kader,  
Kunjungan Ibu ke Posyandu

Pustaka : 45 (2003-2019)

## ***ABSTRACT***

**HEALTH SCIENCE FACULTY**

**THESIS, 16<sup>TH</sup> OCTOBER 2019**

**NONI ANDRIANI**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, MOTHER'S ATTITUDE, FAMILY AND CADRE SUPPORT WITH MOTHER'S VISIT TO THE POSYANDU IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS TELAGA BIRU PONTIANAK TENGGARA**

xx + 98 pages + 30 tables + 3 pictures + 7 appendixs

Based on the results of a preliminary study of 10 mothers of children under the age of 12-59 months who visited the Posyandu in the working area of PuskesmasTelagaBiru Pontianak Tenggara, as many as 60% of respondents had less knowledge about Posyandu, 50% had less supportive attitudes, 70% lacked support families, 50% lack cadre support, and 60% visit Posyandu less than 8 times a year. This study aims to determine the relationship of knowledge, mother's attitude, family support, and cadre support with the visit of mothers of infant (ages 12-59 months) in the working area of PuskesmasTelagaBiru Pontianak Tenggara. This study uses a cross sectional design. The research sample of 60 respondents taken by purposive sampling technique. The statistical test used is chi-square test with a confidence level of 95%.

The results showed that there was a significant relationship between knowledge (p value = 0.000; PR = 3.696), maternal attitudes (p value = 0.000; PR = 3.500), family support (p value = 0.000; PR = 3.005), and cadre support (p value = 0.000; PR = 2.364) with the visit of mothers of infant (ages 12-59 months) in the working area of PuskesmasTelagaBiru Pontianak Tenggara.

Recommended to the PuskesmasTelagaBiru Pontianak Tenggara provide incentives for cadres who are active in Posyandu activities to increase the motivation and performance of cadres, and provide training to cadres. The family is expected to be able to provide support and motivation to mothers of toddlers by participating in accompanying to Posyandu.

Keyword : Knowledge, Attitude, Family Support, Cadre Support, Mother Visit to the Posyandu

Bibliography: 45 (2003-2019)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
BIODATA PENULIS .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
DAFTAR SINGKATAN .....	xix
DAFTAR ISTILAH .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1 LatarBelakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	5
I.3 Tujuan Penelitian .....	5
I.4 Manfaat Penelitian .....	6
I.5 Keaslian Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
II.1 Pos PelayananTerpadu (Posyandu) .....	10

II.1.1	Pengertian Posyandu .....	10
II.1.2	Sistem 5 MejaPosyandu.....	11
II.1.3	TujuanPosyandu.....	12
II.1.4	Sasaran dan FungsiPosyandu.....	12
II.1.5	ManfaatPosyandu.....	13
II.1.6	Pengelola Posyandu .....	14
II.1.7	Kegiatan Posyandu .....	15
II.2	Kunjungan Ibu kePosyandu.....	16
II.3	Faktor-faktor yang MemengaruhiKunjungan Ibu BalitakePosyandu.....	18
	.....	18
II.3.1	Faktor <i>Predisposing</i> .....	18
1.	Pengetahuan.....	23
2.	Sikap.....	27
II.3.2	Faktor <i>Reinforcing</i> .....	27
1.	Dukungan Keluarga .....	29
2.	Dukungan Kader .....	32
II.3.3	Faktor <i>Enabling</i> .....	
II.4	Kerangka Teori .....	33
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL .....	34
III.1	Kerangka Konsep .....	34
III.2	VariabelPenelitian.....	34
III.3	DefinisiOperasional.....	35
III.4	HipotesisPenelitian.....	36
BAB IV	METODE PENELITIAN .....	37
IV.1	Desain Penelitian.....	37
IV.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
IV.3	Populasi dan Sampel.....	37
IV.4	Teknik dan InstrumenPengumpulan Data .....	41

IV.5	Teknik Pengolahan dan Penyajian Data .....	44
IV.6	Teknik Analisis Data .....	47
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	49
V.1	Hasil .....	49
V.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
V.1.2	Gambaran Proses Penelitian.....	52
V.1.3	Karakteristik Responden .....	55
V.1.4	Karakteristik Balita Responden.....	59
V.1.5	Analisa Univariat.....	62
V.1.6	Analisa Bivariat.....	70
V.2	Pembahasan.....	74
V.3	Keterbatasan Penelitian .....	89
BAB VI	PENUTUP .....	90
VI.1	Kesimpulan .....	90
VI.2	Saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA	.....	92
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Ta Keaslian Penelitian.....	7
bel	
I.1	
Ta Fungsi 5 Langkah (Meja) Kegiatan Pelayanan Posyandu.....	1
bel	1
II.1	
Ta Definisi Operasional.....	3
bel	5
III.	
1	
Ta Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan	Umur
bel .....	5
V.	5
1	
Ta Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan	Pendidikan
bel .....	5
V.	6
2	
Ta Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	
bel .....	5
V.	6
3	
Ta Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan	Pendapatan
bel .....	5
V.	7
4	
Ta Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan	Pendidikan
bel Suami.....	5
V.	7
5	
Ta Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami....	
bel .....	5
V.	8
6	
Ta Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Suami.	
bel .....	5
V.	8
7	

Ta	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak	
bel	Usia Balita yang Ada di Dalam Keluarga.....	5
V.		9
8		
Ta	Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Responden Berdasarkan Umur.....	
bel	.....	6
V.		0
9		
Ta	Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	
bel	.....	6
V.		0
10		
Ta	Berat Badan dan Tinggi Badan Balita Responden Saat Lahir Rata-rata	
bel	( <i>Mean</i> ), Standar Deviasi (SD), Minimum dan	
V.	Maksimum.....	6
11		1
Ta	Berat Badan dan Tinggi Badan Balita Responden Saat Ini Rata-rata ( <i>Mean</i> ),	
bel	Standar Deviasi (SD), Minimum dan	
V.	Maksimum.....	6
12		1
Ta	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Respondent tentang Posyandu.....	
bel	.....	6
V.		2
13		
Ta	Distribusi Frekuensi <i>Item-</i>	
bel	<i>item</i> Pengetahuan Respondent tentang Posyandu.....	6
V.	.....	3
14		
Ta	Distribusi Frekuensi Sikap Respondent terhadap Posyandu.....	
bel	.....	6
V.		4
15		
Ta	Distribusi Frekuensi <i>Item-</i>	
bel	<i>item</i> Sikap Respondent terhadap Posyandu.....	6
V.	.....	5
16		
Ta	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Responden untuk Datang ke Posyandu	
bel	.....	6
V.		6
17		
Ta	Distribusi Frekuensi Keluarga Terdekat yang Mengingat Ibu	
bel	untuk Datang ke Posyandu.....	6
V.		7
18		
Ta	Distribusi Frekuensi Bentuk Dukungan Keluarga Terdekat kepada	
bel	untuk Datang ke Posyandu.....	6



V.		7
19		
Ta	Distribusi Frekuensi Dukungan Kader kepada Ibu	
bel	Balita untuk Berkunjung ke Posyandu.....	6
V.		8
20		
Ta	Distribusi Frekuensi <i>Item-item</i> Dukungan Kepada Ibu	
bel	Balita untuk Datang ke Posyandu.....	6
V.		9
21		
Ta	Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu.....	7
bel		0
V.		
22		
Ta	Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 bulan)	
bel	ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak	
V.	Utara .....	7
23		0
Ta	Hubungan Sikap dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 bulan)	
bel	ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak	
V.	Utara .....	7
24		1
Ta	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59	
bel	bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan	
V.	Pontianak Utara .....	7
25		2
Ta	Hubungan Dukungan Kader dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59	
bel	bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan	
V.	Pontianak Utara .....	7
26		3

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Teori .....	33
Gambar III.1 Kerangka Konsep .....	34
Gambar V.1 Alur Proses Penelitian.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar PersetujuanMenjadiResponden (*Inform Consent*)
- Lampiran 2 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil DistribusiFrekuensiKarakteristikResponden
- Lampiran 4 : Hasil Univariat
- Lampiran 5 : Hasil Bivariat
- Lampiran 6 : DokumentasiPenelitian
- Lampiran 7 : Surat-suratPenelitian

## DAFTAR SINGKATAN

AKABA	= Angka Kematian Anak Balita
AKB	= Angka Kematian Bayi
AKI	= Angka Kematian Ibu
ASI	= Air Susu Ibu
Balita	= Bawah Lima Tahun (Usia 0-59 Bulan)
BGM	= Bawah Garis Merah
BPS	= Badan Pusat Statistik
Dinkes Kalbar	= Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat
IMD	= Inisiasi Menyusu Dini
IMS	= Infeksi Menular Seksual
ISPA	= Infeksi Saluran Pernapasan Akut
KB	= Keluarga Berencana
KIA	= Kesehatan Ibu dan Anak
KMS	= Kartu Menuju Sehat
KRR	= Kesehatan Reproduksi Remaja
LILA	= Lingkar Lengan Atas
PHBS	= Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PMT	= Pemberian Makanan Tambahan
Posyandu	= Pos Pelayanan Terpadu
PUS	= Pasangan Usia Subur
Puskesmas	= Pusat Kesehatan Masyarakat
P4K	= Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
KEK	= Kekurangan Energi Kronis
Kemendes RI	= Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Riskesdas	= Riset Kesehatan Dasar
UKBM	= Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat
WUS	= Wanita Usia Subur

## DAFTAR ISTILAH

ASI Eksklusif	ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain.
<i>Fundus uteri</i>	Rahim.
<i>Implant</i>	Suatu alat kontrasepsi yang mengandung <i>levonogestrel</i> yang dibungkus dalam kapsul <i>silasticsilikon (polidemetsilixane)</i> dan disusukkan dibawah kulit.
Imunisasi	Proses untuk membuat seseorang imun atau kebal terhadap suatu penyakit yang dilakukan dengan pemberian vaksin yang merangsang sistem kekebalan tubuh agar kebal terhadap penyakit tersebut.
IUD	Perangkat kontrasepsi berukuran kecil, sering berbentuk 'T', mengandung tembaga atau <i>levonorgestrel</i> , yang dimasukkan ke dalam rahim.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Angka kematian balita di negara-negara berkembang khususnya Indonesia masih cukup tinggi. Data Badan kesehatan dunia (WHO) memperkirakan pada 2013, 54% kematian anak disebabkan oleh keadaan gizi yang buruk. Sementara masalah gizi di Indonesia mengakibatkan lebih dari 80 persen kematian anak. Dengan adanya kesenjangan status gizi pada balita, maka pemerintah Indonesia berupaya untuk memperbaiki kesenjangan status gizi pada balita dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan di pos pelayanan terpadu (Posyandu) (Lanoh, 2015).

Posyandu merupakan salah satu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya. Posyandu juga sebagai perpanjangan tangan Puskesmas memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu (Suhat, 2014). Penimbangan balita di posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan imunisasi serta prevalensi gizi kurang (Sugiyarti, 2014).

Kasus gizi kurang dan gizi buruk dapat dideteksi secara dini dengan melakukan penimbangan balita di Posyandu. Pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif dengan rajin menimbang balita, sehingga bila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi

kurang atau gizi buruk (Kemenkes RI, 2019). Kegiatan pemantauan untuk perbaikan gizi masyarakat dilaksanakan berdasarkan hasil pencatatan dan pelaporan dari Program Perbaikan Gizi Masyarakat yang tercemin dari hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan yang dilakukan di Posyandu (Setyowati, 2015).

Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2018, menunjukkan bahwa cakupan penimbangan balita usia 6-59 bulan yang dilakukan setiap bulan sebesar 68,37% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 (77,95%) dan 2016 (72,40%). Angka ini tidak mencapai target nasional sebesar 85%. Cakupan penimbangan balita usia 6-59 bulan yang dilakukan setiap bulan di Provinsi Kalimantan Barat menempati peringkat kelima terendah sebesar 53,93% (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, menunjukkan bahwa cakupan penimbangan balita usia 6-59 bulan yang dilakukan setiap bulan tahun 2018 sebesar 53,93% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 (72,71%) dan 2016 (73,40%). Persentase tertinggi di Kabupaten Landak (70,0%), dan terendah di Kota Singkawang (29,0%). Cakupan penimbangan balita di Kota Pontianak menempati urutan ketiga tertinggi yaitu 69,34% (Dinkes Kalbar, 2018).

Cakupan penimbangan balita di Puskesmas Kota Pontianak pada tahun 2015-2017 tidak mencapai target yang ditentukan sebesar 85%. Pada tahun 2015 cakupan penimbangan balita di 23 Puskesmas Kota Pontianak sebesar 69,03% meningkat menjadi 71,02% pada 2016 namun mengalami



penurunan pada 2017 menjadi 69,34%. Cakupan penimbangan tertinggi di Puskesmas Khatulistiwa (107,71%), dan terendah di Puskesmas Telaga Biru (20,89%) (Dinkes Kota Pontianak, 2018). Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara karena memiliki kunjungan balita ke Posyandu paling rendah.

Kunjungan balita di Posyandu berkaitan dengan peran serta ibu sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap tumbuh kembang kesehatan balita, karena balita sangat bergantung pada ibu salah satu alasan ibu membawa balita ke Posyandu karena ingin anak mendapatkan pelayanan kesehatan yang terbaik dan maksimal. Oleh karena itu, motivasi ibu dalam pemanfaatan Posyandu balita mempunyai andil yang sangat besar dalam meningkatkan kesehatan balitanya (Mudawamah, 2017).

Kehadiran ibu di Posyandu dengan membawa balitanya sangat mendukung tercapainya salah satu tujuan Posyandu yaitu meningkatkan kesehatan ibu dan balita. Tetapi kenyataannya, tidak semudah dan sesederhana seperti yang diperkirakan. Partisipasi masyarakat merupakan hal yang kompleks dan sering sulit diperhitungkan karena terlalu banyak faktor perilaku yang mempengaruhinya (Aswadi, 2018).

Perilaku kesehatan seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Lawrence Green (dalam Notoatmodjo, 2003) mengatakan bahwa seorang ibu tidak mau membawa anaknya ke Posyandu tidak hanya disebabkan karena ibu tidak atau belum mengetahui manfaat kegiatan Posyandu bagi

anaknya dan sikap kurang mendukung terhadap kegiatan Posyandu (*predisposing factors*), tetapi juga karena menganggap ketersediaan fasilitas dan sarana di Posyandu (*enabling factors*) tidak selengkap di Puskesmas atau rumah sakit. Sebab lain ibu tidak mau ke Posyandu karena dukungan kader yang kurang dalam memotivasi ibu ke Posyandu. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat kunjungan ibu balita ke Posyandu.

Kunjungan ibu balita ke Posyandu dapat dipengaruhi banyak faktor. Beberapa penelitian epidemiologi membuktikan bahwa kunjungan ibu balita ke Posyandu dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan (Gumayesty, 2017), sikap, dukungan keluarga (Idaningsih, 2016), dan dukungan kader (Wahidin, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang melakukan kunjungan ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Tenggara pada tanggal 13 April 2019 diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat 6 orang (60%) memiliki pengetahuan kurang tentang Posyandu, 5 orang (50%) memiliki sikap negatif terhadap Posyandu, 7 orang (70%) tidak mendapatkan dukungan dari keluarga untuk mengikuti Posyandu, 5 orang (50%) tidak mendapatkan dukungan dari kader Posyandu, dan 6 orang (60%) berkunjung ke Posyandu kurang dari 8 kali, yaitu 5-7 kali dalam setahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, dan

Dukungan Kader dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 Bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Partisipasi ibu ke Posyandu merupakan salah satu faktor dalam pemantauan pertumbuhan bayi dan balitanya. Pengetahuan yang kurang tentang kegiatan Posyandu, sikap yang tidak mendukung kegiatan posyandu, dukungan keluarga dan kader yang kurang menyebabkan rendahnya kunjungan ibu balita ke Posyandu yang berdampak pada status gizi balita.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah: “Apakah ada hubungan pengetahuan, sikap ibu, dukungan keluarga, dan dukungan kader dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 Bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara?”.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap ibu, dukungan keluarga, dan dukungan kader dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara.
2. Mengetahui hubungan sikap ibu dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara.
3. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara.
4. Mengetahui hubungan dukungan kader dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

##### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang gizi kesehatan masyarakat dalam kaitannya dengan hubungan pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan dukungan kader dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu.

##### **I.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi ibu balita**

Penelitian ini dijadikan sebagai tambahan informasi bagi ibu balita untuk memantau dan meningkatkan status gizi ibu dan balita serta deteksi dini

terhadap kelainan tumbuh kembang dan status kesehatan balita sehingga dapat segera ditentukan intervensi lebih lanjut.

#### 2. Bagi Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara

Penelitian ini dijadikan sebagai tambahan informasi untuk meningkatkan kunjungan ibu dan balita ke Posyandu guna meningkatkan cakupan (D/S) balita, upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak.

#### 3. Bagi Dinas Kesehatan Kota Pontianak

Penelitian ini dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan strategi promosi kesehatan untuk meningkatkan cakupan status gizi dan menekan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi di wilayah kerja dinas.

#### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu.

#### 5. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak

Penelitian ini dijadikan sebagai tambahan informasi dan studi literatur tentang hubungan pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan dukungan kader dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu.

### I.5 Keaslian Penelitian

**Tabel I.1**  
**Keaslian Penelitian**

No.	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu	<i>Cross sectional</i>	- Variabel bebas: Pengerahuan, dan sikap	Ada hubungan antara pengetahuan	- Desain penelitian: <i>Cross sectional</i> . - Variabel	- Variabel penelitian: dukungan keluarga dan dukungan kader

	yang Mempunyai Balita dengan Kunjungan ke Posyandu Al-Mushawir di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman (Kasrin, 2012)		- Variabel terikat: kunjungan ibu balita ke Posyandu	dan sikap dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu.	penelitian: Pengetahuan, sikap, dan kunjungan ibu ke Posyandu. - Alat analisis: univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (uji chi-square).	Posyandu. - Teknik <i>sampling</i> : menggunakan <i>purposive sampling</i> , sedangkan penelitian Karin menggunakan <i>accidental sampling</i> .
--	---	--	--	--	--	---

**Tabel I.1**  
**(Lanjutan)**

No.	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Hubungan antara Faktor <i>Reinforcing</i> dan Aksesabilitas Posyandu dengan Kunjungan Ibu Membawa Anak Balita ke Posyandu di Desa Rasau Jaya 1 (Fauziah, 2014)	<i>Cross sectional</i>	- Variabel bebas: dukungan keluarga, dukungan kader, dukungan tokoh masyarakat, jarak tempat tinggal, sumber informasi. - Variabel terikat: kunjungan ibu balita ke Posyandu	Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu.	- Desain penelitian: <i>Cross sectional</i> . - Variabel penelitian: dukungan keluarga, dukungan kader dan kunjungan ibu ke Posyandu. - Alat analisis: univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (uji chi-square).	- Variabel penelitian: pengetahuan dan sikap. - Teknik <i>sampling</i> : menggunakan <i>purposive sampling</i> , sedangkan penelitian Fauziah menggunakan <i>proportional random sampling</i> .
3.	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu oleh Ibu di Kelurahan Kurao Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang (Oktarina, 2015)	<i>Cross sectional</i>	- Variabel bebas: pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga. - Variabel terikat: Pemanfaatan Posyandu oleh ibu balita.	Ada hubungan antara sikap, pekerjaan, dan dukungan keluarga dengan pemanfaatan Posyandu oleh ibu balita.	- Desain penelitian: <i>Cross sectional</i> . - Variabel penelitian: pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga. - Alat analisis: univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (uji chi-square).	- Variabel penelitian: dukungan kader Posyandu. - Teknik <i>sampling</i> : menggunakan <i>purposive sampling</i> , sedangkan penelitian Oktarina menggunakan <i>proportional random sampling</i> .
4.	Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap Ibu Balita dengan Kunjungan ke Posyandu di Wilayah Kerja	<i>Cross sectional</i>	- Variabel bebas: Pendidikan, pengetahuan, dan sikap ibu. - Variabel terikat: Kunjungan ke Posyandu.	Ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dan sikap ibu dengan kunjungan ke Posyandu.	- Desain penelitian: <i>Cross sectional</i> . - Variabel penelitian: pengetahuan, sikap, dan kunjungan ibu ke Posyandu. - Alat analisis: univariat	- Variabel penelitian: dukungan keluarga dan dukungan kader Posyandu. - Teknik <i>sampling</i> : menggunakan <i>purposive sampling</i> , sedangkan penelitian Heniarti menggunakan

	Puskesmas Belawang (Henarti, 2015)				(distribusi frekuensi) dan bivariat (uji chi-square).	<i>simple random sampling.</i>
--	------------------------------------	--	--	--	---	--------------------------------

**Tabel I.1  
(Lanjutan)**

No.	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita ke Posyandu (Idaningsih, 2016)	<i>Cross sectional</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel bebas: Umur, pengetahuan, sikap, pekerjaan, pendidikan, paritas, akses pelayanan, dan dukungan keluarga.</li> <li>- Variabel terikat: Kunjungan anak balita di Posyandu.</li> </ul>	Ada hubungan antara umur, pengetahuan, sikap, pekerjaan, pendidikan, paritas, akses pelayanan, dan dukungan keluarga dengan kurangnya kunjungan anak balita di Posyandu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain penelitian: <i>Cross sectional.</i></li> <li>- Variabel penelitian: pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan kunjungan ibu ke Posyandu.</li> <li>- Alat analisis: univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (uji chi-square).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel penelitian: dukungan kader Posyandu.</li> <li>- Teknik <i>sampling</i>: menggunakan <i>purposive sampling</i>, sedangkan penelitian Heniarti menggunakan <i>simple random sampling.</i></li> </ul>
6.	Determinan Kunjungan Anak Bawah Lima Tahun Ke Posyandu Di Kelurahan Pusaran Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir (Gumayesty, 2017)	<i>Cross sectional</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel bebas: Umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, fasilitas, peran kader, dan pengetahuan.</li> <li>- Variabel terikat: Kunjungan anak balita di Posyandu.</li> </ul>	Pendidikan, pekerjaan, peran kader dan pengetahuan berhubungan dengan kunjungan balita ke Posyandu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain penelitian: <i>Cross sectional.</i></li> <li>- Variabel penelitian: pengetahuan, dan kunjungan anak balita ke Posyandu.</li> <li>- Alat analisis: Univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (uji chi-square).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel penelitian: dukungan kader Posyandu.</li> <li>- Teknik <i>sampling</i>: menggunakan <i>purposive sampling</i>, sedangkan penelitian Gumayesty menggunakan <i>proportional stratified random sampling.</i></li> </ul>
7.	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kehadiran Balita di Posyandu Wilayah Kerja	<i>Cross sectional</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel bebas: Peran kader, dukungan keluarga, motivasi dan pekerjaan.</li> <li>- Variabel terikat: Kehadiran balita di</li> </ul>	Ada hubungan antara peran kader, dukungan keluarga, motivasi, dan pekerjaan dengan kehadiran balita di Posyandu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain penelitian: <i>Cross sectional.</i></li> <li>- Variabel penelitian: dukungan keluarga, dukungan kader, dan kunjungan ibu ke Posyandu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel penelitian: Pengetahuan dan sikap.</li> <li>- Teknik <i>sampling</i>: menggunakan <i>purposive sampling</i>, sedangkan penelitian Permatasari</li> </ul>

	Puskesmas Sangkrah (Permatasari, 2018)		posyandu.		- Alat analisis: univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (uji chi-square).	menggunakan <i>proportional random sampling</i> .
--	--	--	-----------	--	--	---



## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### V.1 Hasil

##### V.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Pontianak merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Barat. Luas wilayah Kota Pontianak mencapai 107,82 km<sup>2</sup> terdiri dari 6 kecamatan dan 29 kelurahan. Kota Pontianak dilalui oleh garis khatulistiwa, yaitu terletak pada 0° 02' 24" Lintang Utara sampai dengan 0° 05' 37" Lintang Selatan, dan 109° 16' 25" Bujur Timur sampai dengan 109° 23' 01" Bujur Timur. Ketinggian Kota Pontianak berkisar antara 0,10 sampai 1,50 meter di atas permukaan laut (BPS Kota Pontianak, 2019).

Batas-batas wilayah Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Bagian Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah.
2. Bagian Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
3. Bagian Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
4. Bagian Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya (BPS Kota Pontianak, 2019).

Kecamatan di Kota Pontianak yang mempunyai wilayah terluas adalah Kecamatan Pontianak Utara (35,52%), diikuti oleh Kecamatan

Pontianak Barat (15,71%), Kecamatan Pontianak Kota (14,39%), Kecamatan Pontianak Tenggara (13,75%), Kecamatan Pontianak Selatan (13,49%), dan Kecamatan Pontianak Timur (8,14%) (BPS Kota Pontianak, 2019).

Penelitian ini dilakukan di salah satu Puskesmas di Kecamatan Pontianak Utara yaitu Puskesmas Telaga Biru. Puskesmas Telaga Biru terletak di Jalan 28 Oktober Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak mempunyai luas wilayah kerja 5 km<sup>2</sup>. Wilayah binaan Puskesmas Telaga Biru meliputi satu kelurahan yaitu Kelurahan Siantan Hulu dengan 18 rukun warga dan 78 rukun tetangga (Puskesmas Telaga Biru, 2019).

Batas-batas wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru sebagai berikut:

1. Bagian Utara : Berbatasan dengan Parit Mambo Wajuk Hulu.
2. Bagian Selatan : Berbatasan dengan Jalan Gusti Situt Machmud.
3. Bagian Barat : Berbatasan dengan Puskesmas Siantan Hilir.
4. Bagian Timur : Berbatasan dengan wilayah Desa Mega Timur.

Puskesmas Telaga Biru Pontianak Utara dalam melakukan kegiatan operasional melakukan program kerja sebagai berikut:

1. Pelayanan medik dan kefarmasian meliputi instalasi gawat darurat, pelayanan medik poli umum, pelayanan medik poli gigi, pelayanan medik laboratorium, dan pelayanan medik kefarmasian.
2. Lingkungan dan perilaku sehat serta pemberdayaan masyarakat meliputi peran serta masyarakat, UKS/UKGS, perawatan kesehatan

masyarakat, perilaku hidup bersih dan sehat, pembinaan kesehatan lingkungan, dan pembinaan kelurahan siaga.

3. Kebijakan dan manajemen kesehatan meliputi kegiatan lokakarya mini Puskesmas, kegiatan lokakarya mini lintas sektoral, pengadaan inventaris kantor, dan peningkatan sumber daya manusia.
4. Pencegahan dan pemberantasan penyakit meliputi imunisasi, ISPA, PHN, Tb paru, kusta, surveilans, diare, kecacangan, dan penyakit tidak menular.
5. Kesehatan reproduksi meliputi pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pelayanan Keluarga Berencana (KB), pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), Infeksi Menular Seksual (IMS), dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
6. Pelayanan lansia.
7. Pelayanan kesehatan kerja.
8. Gizi meliputi peningkatan gizi masyarakat, pembinaan Posyandu, dan penjangkaran dan penanggulangan kasus gizi (Puskesmas Telaga Biru, 2019).

Sumber daya kesehatan merupakan faktor pendukung dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Jumlah sumber daya kesehatan di Puskesmas Telaga Biru pada tahun 2019 sebanyak 20 orang terdiri dari 1 Kepala Puskesmas, 1 Dokter Umum, 1 Dokter Gigi, 3 Perawat, 2 Perawat Gigi, 3 Bidan, 2 Ahli Gizi, 1 Analis Kesehatan, 2 Farmasi, dan 3 staf umum, dan 1 *Cleaning Service*.

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat, dimana masyarakat sekaligus dapat memperoleh pelayanan keluarga berencana dan kesehatan.

Tujuan penyelenggaraan Posyandu, yaitu:

1. Menurunkan jumlah kematian bayi, anak balita dan ibu hamil.
2. Mempercepat penerimaan norma keluarga kecil bahagia sejahtera.
3. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan lain yang menunjang (Puskesmas Telaga Biru, 2019).

Jumlah Posyandu di wilayah Puskesmas Telaga Biru sampai Bulan Juli 2019 berjumlah 15 Posyandu, dengan strata purnama 13 Posyandu dan 2 Posyandu lainnya strata madya. Jumlah kader Posyandu sebanyak 80 orang. Terdapat pula 1 Posyandu lansia dengan 4 kader Posyandu (Puskesmas Telaga Biru, 2019).

#### V.1.2 Gambaran Proses Penelitian

Tahapan proses penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Mempersiapkan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan pembimbing pertama dan kedua sampai kuesioner dinyatakan siap digunakan untuk mewawancari responden.
- b. Mengurus dan mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Pontianak yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Telaga Biru dengan nomor: 0624/II.3.AU.15/A/2019 tanggal 29 Agustus 2019 untuk mendapatkan izin penelitian dari Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

- c. Menyiapkan kamera/foto untuk dokumentasi penelitian.
- d. Menyiapkan lembar kuesioner yang sudah diperbanyak sesuai dengan jumlah responden.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dari Puskesmas Telaga Biru, dengan tahapan sebagai berikut:

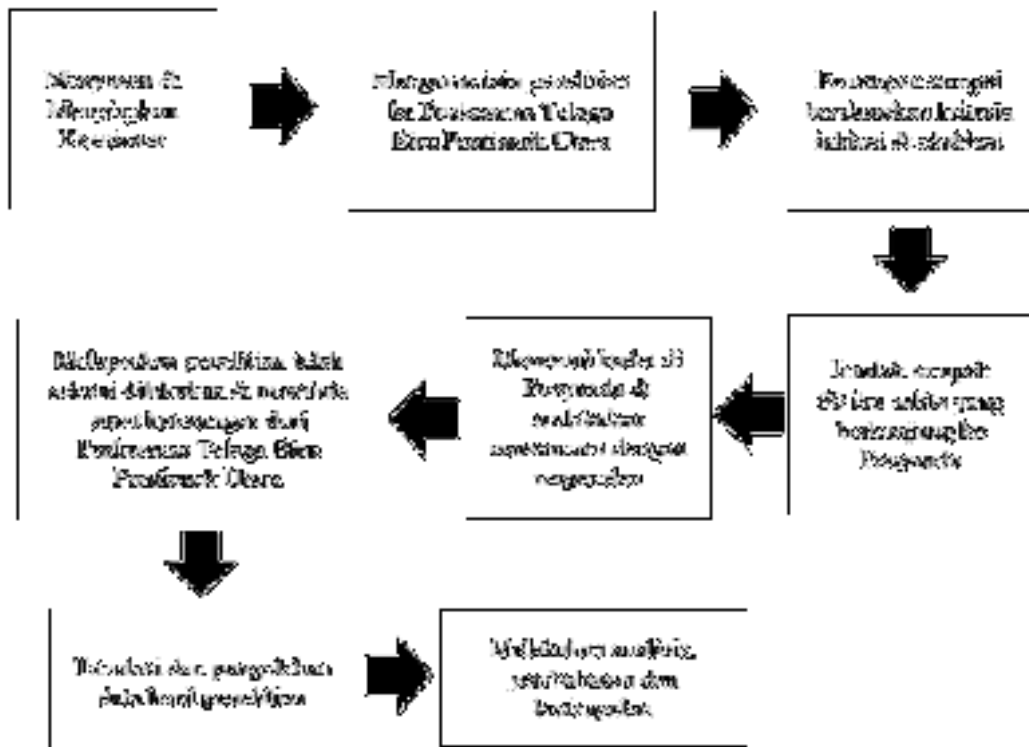
- a. Menemui responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 60 responden. Peneliti menemui responden pada kegiatan Posyandu pada tanggal 30 Agustus-20 September 2019 untuk melakukan wawancara.
- b. Mengambil dokumentasi penelitian berupa foto menggunakan kamera digital pada saat responden sedang diwawancarai dan semua kegiatan di Posyandu.
- c. Melakukan pengecekan kuesioner satu per satu untuk melihat apakah kuesioner yang diisi sudah lengkap, tidak diisi, atau diisi lebih dari satu. Pengecekan dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat diolah dan dianalisis.
- d. Melaporkan kepada Kepala Tata Usaha Puskesmas Telaga Biru bahwa penelitian telah selesai dilakukan. Pihak Puskesmas Telaga

Biru kemudian memberikan surat keterangan telah selesai mengadakan penelitian.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah melakukan analisis data terhadap hasil penelitian meliputi pengolahan hasil kuesioner menggunakan program komputer dan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian dan menyusun laporan yang kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing pertama dan kedua.

Alur proses penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar V.1 Alur Proses Penelitian

### V.1.3 Karakteristik Responden

#### 1. Umur

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dibagi menjadi lima kategori, yaitu 20-24 tahun, 25-29 tahun, 30-34 tahun, 35-39 tahun dan 40-44 tahun (Puskesmas Telaga Biru, 2019), disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**  
**Berdasarkan Umur**

Umur (Tahun)	n	%
20-24	3	5,0
25-29	11	18,3
30-34	14	23,3
35-39	25	41,7
40-44	7	11,7
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.1, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 35-39 tahun (41,7%).

#### 2. Pendidikan

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini dibagi menjadi enam kategori, yaitu Tidak sekolah, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), DIII, dan DIV/S1, disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.2**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**  
**Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tidak sekolah	4	6,7
SD	12	20,0
SMP	15	25,0
SMA	23	38,3
DIII	2	3,3
DIV/S1	4	6,7
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.2, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA (38,3%).

### 3. Pekerjaan

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima kategori, yaitu mengurus rumah tangga, karyawan swasta, pegawai negeri sipil (PNS), pedagang, wiraswasta, disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.3**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**  
**Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Mengurus rumah tangga	34	56,7
Karyawan swasta	14	23,3
PNS	7	11,7
Pedagang	5	8,3
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.3, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja mengurus rumah tangga (56,7%).



#### 4. Pendapatan

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu tidak ada dan ada, disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.4**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**  
**Berdasarkan Pendapatan**

<b>Pendapatan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tidak ada	34	56,7
Ada	26	43,3
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.4, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak memiliki pendapatan (56,7%) karena bekerja mengurus rumah tangga.

#### 5. Pendidikan suami

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan suami dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan DIV/S1, disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.5**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**  
**Berdasarkan Pendidikan Suami**

<b>Pendidikan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
SD	9	15,0
SMP	11	18,3
SMA	30	50,0
DIV/S1	10	16,7
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.5, dapat diketahui bahwa sebagian besar suami responden berpendidikan SMA (50,0%).

#### 6. Pekerjaan suami

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan suami dalam penelitian ini dibagi menjadi tujuh kategori, yaitu karyawan swasta, PNS, TNI/POLRI, pedagang, wiraswasta, sopir, dan buruh harian, disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.6**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**  
**Berdasarkan Pekerjaan Suami**

<b>Pekerjaan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Karyawan swasta	24	40,0
PNS	8	13,3
TNI/POLRI	1	1,7
Pedagang	7	11,7
Buruh harian	18	30,0
Pedagang	2	3,3
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.6, dapat diketahui bahwa sebagian besar suami responden bekerja sebagai karyawan swasta (40,0%).

#### 7. Pendapatan suami

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendapatan suami pada penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu  $<$  UMK (Rp 2.318.000) dan  $\geq$  UMK (Rp 2.318.000) Kota Pontianak Tahun 2019 (Disnakertrans Kalbar, 2019), disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.7**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**  
**Berdasarkan Pendapatan Suami**

<b>Pendapatan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
< UMK Rp 2.318.000	38	63,3
≥ UMK Rp 2.318.000	22	36,7
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.7, dapat diketahui bahwa sebagian besar suami responden memiliki pendapatan < UMK Rp 2.318.000 (63,3%).

#### 8. Jumlah anak usia balita yang ada di dalam keluarga

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jumlah anak usia balita yang ada di dalam keluarga dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu 1 orang, dan 2 orang, disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.8**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak Usia Balita yang Ada di Dalam Keluarga**

<b>Jumlah Anak</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
1 orang	51	85,0
2 orang	9	15,0
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.8, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki anak 1 orang (85,0%).

#### V.1.4 Karakteristik Balita Responden

##### 1. Umur balita

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur balita dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori yaitu 12-23 bulan, 24-35 bulan, 36-47 bulan, dan 48-59 bulan (Kemenkes RI, 2018), disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.9**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Responden**  
**Berdasarkan Umur**

<b>Umur Balita (Bulan)</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
12-23	22	36,7
24-35	15	25,0
36-47	12	20,0
48-59	11	18,3
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.9, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki anak balita umur 12-23 bulan (36,7%).

2. Jenis kelamin balita

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin balita dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan, disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.10**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Responden**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Laki-laki	33	55,0
Perempuan	27	45,0
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.10, dapat diketahui sebagian besar responden memiliki anak balita laki-laki (55,0%).

3. Berat badan dan tinggi badan balita saat lahir

Berat badan dan tinggi badan balita responden saat lahir rata-rata (*mean*), standar deviasi (SD), minimum dan maksimum disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.11**  
**Berat Badan dan Tinggi Badan Balita Responden Saat Lahir**  
**Rata-rata (*Mean*), Standar Deviasi (SD), Minimum**  
**dan Maksimum**

Variabel	<i>Mean</i>	SD	Minimum	Maksimum
BB saat lahir (kg)	3,138	0,4705	1,9	4,4
TB saat lahir (cm)	48,433	3,6049	37,0	55,0

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.11, dapat diketahui bahwa rata-rata berat badan balita responden saat lahir yaitu 3,1 kg (1,9 kg-4,4 kg) dengan rata-rata tinggi badan saat lahir yaitu 48,4 cm (37,0 cm-55,0 cm).

4. Berat badan dan tinggi badan balita saat ini

Berat badan dan tinggi badan balita responden saat ini rata-rata (*mean*), standar deviasi (SD), minimum dan maksimum disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.12**  
**Berat Badan dan Tinggi Badan Balita Responden Saat Ini**  
**Rata-rata (*Mean*), Standar Deviasi (SD), Minimum**  
**dan Maksimum**

Variabel	<i>Mean</i>	SD	Minimum	Maksimum
BB saat ini (kg)	12,077	3,3315	7,1	22,6
TB saat ini (cm)	87,792	12,4398	60,0	110,0

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.12, dapat diketahui bahwa rata-rata berat badan balita responden saat dilakukan penimbangan terakhir di

Posyandu yaitu 12,1 kg (7,1 kg-22,6 kg) dengan rata-rata tinggi badan yaitu 87,8 cm (60,0 cm-110,0 cm).

#### V.1.5 Analisis Univariat

##### 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Posyandu

Berdasarkan hasil uji normalitas data, maka variabel pengetahuan responden tentang Posyandu memiliki data berdistribusi normal, sehingga pengkategorian berdasarkan pada nilai *mean*. Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang Posyandu dibagi menjadi dua kategori yaitu kurang, jika skor  $< 5,12$ , dan baik, jika skor  $\geq 5,12$ , disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.13**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Posyandu**

Pengetahuan	n	%
Kurang	34	56,7
Baik	26	43,3
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.13, dapat diketahui proporsi responden yang memiliki pengetahuan kurang (56,7%) lebih banyak daripada responden yang memiliki pengetahuan baik (43,3%).

Distribusi frekuensi *item-item* pengetahuan responden tentang Posyandu disajikan sebagai berikut:

**Tabel V.14**  
**Distribusi Frekuensi *Item-item* Pengetahuan Responden**  
**tentang Posyandu**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Benar		Salah	
		n	%	n	%
1	Posyandu adalah wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan dari masyarakat untuk masyarakat (UKBM = Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat).	37	61,7	23	38,3
2	Lokasi dilaksanakannya Posyandu sebaiknya di tempat yang terdekat dengan tempat tinggal masyarakat, misalnya rumah kader, kantor desa dan lain-lain.	41	68,3	19	31,7
3	Tujuan Posyandu adalah menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).	34	56,7	26	43,3
4	Manfaat Posyandu bagi masyarakat di antaranya adalah agar balita terpantau status gizi, pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita.	26	<b>43,3</b>	34	<b>56,7</b>
5	Manfaat lain dari Posyandu adalah agar ibu hamil bisa mendapatkan tablet tambah darah (Fe) dan imunisasi Tetanus Teksoit (TT).	27	<b>45,0</b>	33	<b>55,0</b>
6	Kegiatan utama Posyandu salah satu di antaranya adalah pelayanan keluarga berencana (KB).	27	<b>45,0</b>	33	<b>55,0</b>
7	Kunjungan ke Posyandu sebaiknya dilakukan 1 bulan sekali.	36	60,0	24	40,0
8	Untuk menjadi seorang kader Posyandu diwajibkan mempunyai pendidikan sarjana dan berasal dari desa tetangga yang lebih baik.	26	<b>43,3</b>	34	<b>56,7</b>
9	Imunisasi lengkap pada bayi dilaksanakan hingga usia bayi 7 bulan.	28	<b>46,7</b>	32	<b>53,3</b>
10	Setelah bayi usia 1-5 tahun ke atas bayi masih perlu mendapatkan pelayanan Posyandu berupa penimbangan, imunisasi booster, pemantauan status gizi, dan pembagian vitamin.	25	<b>41,7</b>	35	<b>58,3</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel V.14 dapat diketahui sebagian besar tidak mengetahui bahwa setelah bayi usia 1-5 tahun ke atas bayi masih

perlu mendapatkan pelayanan Posyandu berupa penimbangan, imunisasi *booster*, pemantauan status gizi, dan pembagian vitamin (58,3%). Responden banyak yang tidak mengetahui bahwa untuk menjadi seorang kader Posyandu tidak diwajibkan mempunyai pendidikan sarjana dan berasal dari desa tetangga yang lebih baik (56,7%).

Responden masih banyak yang tidak mengetahui manfaat Posyandu bagi masyarakat di antaranya adalah agar balita terpantau status gizi, pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita (56,7%). Sebagian besar responden juga tidak mengetahui manfaat Posyandu tidak hanya untuk balita tetapi juga agar ibu hamil bisa mendapatkan tablet tambah darah (Fe) dan imunisasi Tetanus Toksoit (TT) (55,0%).

Responden masih banyak yang tidak mengetahui bahwa salah satu kegiatan utama di Posyandu adalah pelayanan KB (55,0%). Sebagian besar responden juga tidak mengetahui imunisasi lengkap pada bayi dilaksanakan bukan pada usia bayi 7 bulan (53,3%).

## 2. Distribusi Frekuensi Sikap Responden tentang Posyandu

Berdasarkan hasil uji normalitas data, maka variabel sikap responden memiliki data berdistribusi normal, sehingga pengkategorian berdasarkan pada nilai *mean*. Distribusi frekuensi sikap responden dibagi menjadi dua kategori yaitu kurang mendukung jika skor  $< 14,70$ , dan mendukung jika skor  $\geq 14,70$ , disajikan pada tabel sebagai berikut:



**Tabel V.15**  
**Distribusi Frekuensi Sikap Responden terhadap Posyandu**

Sikap	n	%
Kurang mendukung	32	53,3
Mendukung	28	46,7
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel V.15, dapat diketahui proporsi responden yang memiliki sikap kurang mendukung (53,3%) lebih banyak daripada responden yang memiliki sikap mendukung (46,7%).

Distribusi frekuensi *item-item* sikap responden terhadap Posyandu disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.16**  
**Distribusi Frekuensi *Item-item* Sikap Responden terhadap Posyandu**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Setuju		Tidak setuju	
		n	%	n	%
1	Masyarakat atau warga setempat bersedia menjadi kader Posyandu sebagai aplikasi UBKM.	34	56,7	26	43,3
2	Ibu tidak bersedia rumahnya dijadikan sebagai tempat pelaksanaan Posyandu setiap bulan.	29	48,3	31	51,7
3	Ibu meluangkan waktunya untuk memeriksakan kehamilan mulai dari trimester awal sampai trimester akhir di Posyandu.	28	<b>46,7</b>	32	<b>53,3</b>
4	Ibu membawa anak balitanya untuk ditimbang dan diukur tinggi badannya agar terpantau status gizinya setiap bulannya.	29	<b>48,3</b>	31	<b>51,7</b>
5	Ibu pada saat hamil trimester awal pergi ke Posyandu untuk mendapatkan tablet tambah darah.	28	<b>46,7</b>	32	<b>53,3</b>
6	Ibu dan suami melakukan konsultasi perihal perencanaan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Posyandu.	38	63,3	22	36,7
7	Ibu dan balita berkunjung ke Posyandu untuk melakukan penimbangan dan pengukuran tinggi badan 3 bulan sekali.	33	55,0	27	45,0
8	Ibu bersedia menjadi kader Posyandu dengan ikhlas di wilayah tempat tinggal ibu meskipun tidak lulus SD.	26	<b>43,3</b>	34	<b>56,7</b>

9	Bayi ibu diberikan imunisasi lengkap di Posyandu setiap 3 bulan sekali.	28	46,7	32	54,3
10	Meskipun usia bayi 24 bulan, tapi ibu tetap membawa balitanya untuk mendapatkan imunisasi ulang di Posyandu.	35	58,3	25	41,7

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel V.16 dapat diketahui sebagian besar responden kurang mendukung untuk menjadi kader Posyandu dengan ikhlas di wilayah tempat tinggal ibu meskipun tidak lulus SD (56,7%). Sebagian besar responden hanya mau membawa bayinya ke Posyandu untuk imunisasi setiap 3 bulan sekali (54,3%), meluangkan waktunya untuk memeriksakan kehamilan mulai dari trimester awal sampai trimester akhir di Posyandu (53,3%), ibu pada saat hamil trimester awal pergi ke Posyandu untuk mendapatkan tablet tambah darah (53,3%), dan membawa anak balitanya untuk ditimbang dan diukur tinggi badannya agar terpantau status gizinya setiap bulannya (51,7%).

### 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Responden

Berdasarkan hasil uji normalitas data, maka variabel dukungan keluarga memiliki data berdistribusi normal, sehingga pengkategorian berdasarkan pada nilai *mean*. Distribusi frekuensi dukungan keluarga untuk datang ke Posyandu dibagi menjadi dua kategori yaitu kurang mendukung, jika skor  $< 0,38$ , dan mendukung, jika skor  $\geq 0,38$ , disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.17**  
**Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Responden**  
**untuk Datang ke Posyandu**

Dukungan Keluarga	n	%
Kurang mendukung	37	61,7

Mendukung	23	38,3
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel V.17, dapat diketahui proporsi responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga untuk datang ke Posyandu (61,7%) lebih banyak daripada responden yang mendapatkan dukungan keluarga (38,3%).

Distribusi frekuensi keluarga terdekat yang mengingatkan ibu untuk datang ke Posyandu disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.18**  
**Distribusi Frekuensi Keluarga Terdekat yang Mengingatkan Ibu untuk Datang ke Posyandu**

<b>Keluarga yang mendukung</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Suami	10	43,5
Orangtua	8	34,8
Mertua	2	8,7
Saudara kandung	2	8,7
Saudara ipar	1	4,3
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel V.18, dapat diketahui proporsi suami responden yang mengingatkan untuk datang ke Posyandu (43,5%) lebih banyak daripada orangtua (34,8%), mertua (8,7%), saudara kandung (8,7%), dan saudara ipar (4,3%).

Distribusi frekuensi bentuk dukungan keluarga kepada ibu untuk datang ke Posyandu disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.19**  
**Distribusi Frekuensi Bentuk Dukungan Keluarga Terdekat kepada Ibu untuk Datang ke Posyandu**

<b>No</b>	<b>Bentuk dukungan keluarga</b>	<b>Ya</b>		<b>Tidak</b>	
		<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
1	Keluarga terdekat selalu mengantar ibu ke Posyandu.	14	60,9	9	39,1

2	Keluarga terdekat menanyakan kenaikan berat badan anak setelah ibu dari Posyandu.	16	69,9	7	30,4
3	Keluarga terdekat menganjurkan ibu untuk mengimunisasi anak di Posyandu.	21	91,3	2	8,7

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel V.19, dapat diketahui sebagian besar bentuk dukungan yang diberikan keluarga terdekat untuk datang ke Posyandu yaitu keluarga terdekat menganjurkan ibu untuk mengimunisasi anak di Posyandu (91,3%), keluarga terdekat menanyakan kenaikan berat badan anak setelah ibu dari Posyandu (69,9%), dan keluarga terdekat selalu mengantar ibu ke Posyandu (60,9%).

#### 4. Distribusi Frekuensi Dukungan Kader

Berdasarkan hasil uji normalitas data, maka variabel dukungan kader memiliki data berdistribusi normal, sehingga pengkategorian berdasarkan pada nilai *mean*. Distribusi frekuensi dukungan kader dibagi menjadi dua kategori yaitu kurang mendukung jika skor  $< 1,35$ , dan mendukung jika skor  $\geq 1,35$ , disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.20**  
**Distribusi Frekuensi Dukungan Kader kepada Ibu Balita**  
**untuk Berkunjung ke Posyandu**

Dukungan Kader	n	%
Kurang mendukung	33	55,0
Mendukung	27	45,0
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel V.20, dapat diketahui proporsi responden yang kurang mendapatkan dukungan kader untuk berkunjung ke Posyandu (55,0%) lebih banyak daripada responden yang mendapatkan dukungan kader (45,0%).

Distribusi frekuensi *item-item* dukungan kader kepada ibu untuk datang ke Posyandu, disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.21**  
**Distribusi Frekuensi *Item-item* Dukungan Kepada Ibu Balita untuk Datang ke Posyandu**

No	Indikator	Ya		Tidak	
		n	%	n	%
1	Kader pernah memberikan informasi bahwa penting membawa anak balita ke Posyandu untuk penimbangan hingga balita usia 5 tahun untuk memantau tumbuh kembang anak.	28	46,7	32	54,3
2	Kader selalu menanyakan alasan ibu apabila tidak datang menimbang anak ke Posyandu.	26	43,3	34	56,7
3	Kader mengunjungi rumah ibu jika ibu yang memiliki balita tidak hadir 3 kali berturut-turut dalam penimbangan balita.	27	45,0	33	55,0

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.21, dapat diketahui sebagian besar responden menyatakan kurang mendapatkan dukungan dari kader. Sebagian besar responden menyatakan kader tidak pernah menanyakan alasan ibu tidak datang menimbang anak ke Posyandu (56,7%). Kader tidak melakukan kunjungan ke rumah jika ibu yang memiliki balita tidak hadir 3 kali berturut-turut dalam penimbangan balita (55,0%). Selain itu, kader tidak pernah memberikan informasi bahwa penting membawa anak balita ke

Posyandu untuk penimbangan hingga balita usia 5 tahun untuk memantau tumbuh kembang anak (54,3%).

#### 5. Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu

Distribusi frekuensi kunjungan ibu balita ke Posyandu dibagi menjadi dua kategori yaitu kurang jika kunjungan  $< 8$  kali dalam setahun, dan baik, jika kunjungan  $\geq 8$  kali dalam setahun, disajikan pada tabel berikut:

**Tabel V.22**  
**Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu**

<b>Kunjungan ke Posyandu</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Kurang	35	58,3
Baik	25	41,7
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.22, dapat diketahui proporsi responden yang berkunjung ke Posyandu kurang yaitu  $< 8$  kali dalam setahun (58,3%) lebih banyak daripada responden yang berkunjung ke Posyandu baik yaitu  $\geq 8$  kali dalam setahun (41,7%).

#### V.1.6 Analisis Bivariat

##### V.1.6.1 Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 Bulan)

ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara

**Tabel V.23**  
**Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 Bulan)**  
**ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru**  
**Kecamatan Pontianak Utara**

Pengetahuan	Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu				Jumlah		<i>p value</i>	PR (CI 95%)
	Kurang		Baik					
	n	%	n	%	N	%		
Kurang	29	85,3	5	14,7	34	100	0,000	3,696 (1,807-7,559)
Baik	6	23,1	20	76,9	26	100		
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>58,3</b>	<b>25</b>	<b>41,7</b>	<b>60</b>	<b>100</b>		

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel V.23, menunjukkan proporsi responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, cenderung kurang ( $< 8$  kali/tahun) dalam melakukan kunjungan ke Posyandu (85,3%) lebih besar daripada yang memiliki pengetahuan baik (23,1%).

Hasil uji statistik Chi Square diperoleh *p value* = 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara. Nilai PR = 3,696 (95% CI = 1,807-7,559), artinya responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang Posyandu berpeluang 3,696 kali lebih besar melakukan kunjungan ke Posyandu kurang ( $< 8$  kali/tahun) daripada yang memiliki pengetahuan baik.

V.1.6.2 Hubungan Sikap Ibu dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 Bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara

**Tabel V.24**  
**Hubungan Sikap Ibu dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 Bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara**

Sikap Ibu	Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu	Jumlah	<i>p value</i>	PR (CI 95%)
-----------	----------------------------------	--------	----------------	----------------





Kurang mendukung	29	78,4	8	21,6	37	100	(1,479-6,102)
Mendukung	6	26,1	17	73,9	23	100	
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>58,3</b>	<b>25</b>	<b>41,7</b>	<b>60</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel V.25, menunjukkan proporsi responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga, cenderung kurang (< 8 kali/tahun) dalam melakukan kunjungan ke Posyandu (78,4%) lebih besar daripada yang mendapatkan dukungan keluarga (26,1%).

Hasil uji statistik Chi Square diperoleh  $p$  value = 0,000 (< 0,05), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara. Nilai PR = 3,005 (95% CI = 1,479-6,102), artinya responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga berpeluang 3,0 kali lebih besar melakukan kunjungan ke Posyandu kurang (< 8 kali/tahun) daripada yang mendapatkan dukungan keluarga.

V.1.6.4 Hubungan Dukungan Kader dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 Bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara

**Tabel V.26**  
**Hubungan Dukungan Kader dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 Bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara**

Dukungan Kader	Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu				Jumlah		$p$ value	PR (CI 95%)
	Kurang		Baik		N	%		
	n	%	n	%				
							0,001	2,364

Kurang mendukung	26	78,8	7	21,2	33	100	(1,347-4,146)
Mendukung	9	33,3	18	66,7	27	100	
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>58,3</b>	<b>25</b>	<b>41,7</b>	<b>60</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel V.26, menunjukkan proporsi responden yang kurang mendapatkan dukungan kader, cenderung kurang (< 8 kali/tahun) dalam melakukan kunjungan ke Posyandu (78,8%) lebih besar daripada yang mendapatkan dukungan kader (33,3%).

Hasil uji statistik Chi Square diperoleh  $p$  value = 0,001 (< 0,05), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan yang bermakna antara dukungan kader dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara. Nilai PR = 2,364 (95% CI = 1,347-4,146), artinya responden yang kurang mendapatkan dukungan kader berpeluang 2,364 kali lebih besar melakukan kunjungan ke Posyandu kurang (< 8 kali/tahun) daripada yang mendapatkan dukungan kader.

## V.2 Pembahasan

### V.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang Posyandu merupakan faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita (usia 12-59) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Pontianak. Ibu balita yang memiliki pengetahuan kurang tentang

Posyandu berpeluang lebih besar akan kurang dalam melakukan kunjungan ke Posyandu dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan ibu balita yang kurang tentang Posyandu merupakan faktor risiko kurangnya kunjungan ibu balita ke Posyandu.

Hasil analisis univariat menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang Posyandu (85,3%) cenderung kurang dalam melakukan kunjungan ke Posyandu dibandingkan yang memiliki pengetahuan baik (23,1%). Ini sejalan dengan penelitian Miskin (2016), menyatakan bahwa ibu balita yang memiliki pengetahuan kurang tentang Posyandu (82,2%) cenderung kurang dalam melakukan kunjungan ke Posyandu dibandingkan yang memiliki pengetahuan baik (59,3%).

Hasil analisis item menunjukkan pengetahuan ibu tentang masih perlu atau tidak bayi ke Posyandu setelah berusia 1-5 tahun masih kurang. Responden masih banyak menjawab salah pertanyaan tentang masih perlu atau tidak bayi mendapatkan pelayanan Posyandu berupa penimbangan, imunisasi booster, pemantauan status gizi, dan pembagian vitamin (58,3%). Hal ini menunjukkan masih banyak responden yang tidak mengetahui apakah perlu atau tidak bayi ke Posyandu setelah berusia 1-5 tahun ke atas.

Hasil analisis item menunjukkan pengetahuan ibu tentang syarat untuk menjadi seorang kader masih kurang. Responden masih banyak yang tidak mengetahui bahwa untuk menjadi seorang kader Posyandu tidak diwajibkan mempunyai pendidikan sarjana dan berasal dari desa

tetangga yang lebih baik (56,7%). Hal ini menunjukkan masih banyak responden yang tidak mengetahui bahwa kader Posyandu adalah anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu secara sukarela.

Hasil analisis item menunjukkan pengetahuan ibu tentang manfaat Posyandu bagi bayi dan balita masih kurang. Responden masih banyak yang menjawab salah pertanyaan tentang manfaat Posyandu bagi masyarakat di antaranya adalah agar balita terpantau status gizi, pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita (56,7%). Hal ini menunjukkan masih banyak responden yang tidak mengetahui manfaat Posyandu bagi bayi dan balita yang menyebabkan kurangnya kunjungan ibu ke Posyandu.

Hasil analisis item menunjukkan pengetahuan ibu tentang pemberian tablet tambah darah (Fe) dan imunisasi Tetanus Toksoit (TT) masih kurang. Responden masih banyak yang menjawab salah pertanyaan tentang manfaat Posyandu bagi ibu hamil yaitu pemberian tablet tambah darah (Fe) dan imunisasi Tetanus Toksoit (TT) (55,0%). Hal ini menunjukkan masih banyak responden yang tidak mengetahui manfaat Posyandu bagi ibu hamil, yang menyebabkan kurangnya kunjungan ibu ke Posyandu.

Hasil analisis item menunjukkan pengetahuan ibu tentang pelayanan Keluarga Berencana (KB) di Posyandu masih kurang. Responden masih banyak yang menjawab salah pertanyaan tentang

ketersediaan pelayanan KB di Posyandu (55,0%). Hal ini menunjukkan masih banyak responden yang tidak mengetahui bahwa pelayanan KB dapat dilakukan di Posyandu, menyebabkan kurangnya kunjungan ibu ke Posyandu.

Hasil analisis item menunjukkan pengetahuan ibu tentang imunisasi lengkap pada bayi masih kurang. Responden masih banyak yang menjawab salah pertanyaan tentang usia bayi yang mendapatkan imunisasi lengkap (53,3%). Hal ini menunjukkan masih banyak responden yang tidak mengetahui bahwa pelayanan imunisasi lengkap diberikan kepada balita usia 9 bulan bukan sampai usia 7 bulan menyebabkan kurangnya kunjungan ibu ke Posyandu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Reihana & Duarsa (2012), menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu ( $p\ value = 0,000$ ;  $OR = 9,4$ ). Penelitian dengan hasil yang sama dilakukan Miskin (2016) menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu ( $p\ value = 0,017$ ;  $OR = 3,173$ ). Demikian halnya dengan penelitian Djamil (2017), menyatakan ada hubungan bermakna pengetahuan ibu dengan kunjungan ke Posyandu ( $p\ value = 0,027$ ;  $OR = 2,620$ ).

Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang menentukan terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang. Dari pengalaman

dan penelitian terbukti bahwa perilaku didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan dasar untuk mengambil keputusan dan tindakan. Kemampuan seseorang melakukan sesuatu tergantung pada pengetahuan yang ia miliki. Dasar pengetahuan tentang Posyandu, tujuan, dan manfaat yang diperoleh di Posyandu memungkinkan ibu untuk hadir pada kegiatan Posyandu (Pristiani, 2016).

Pengetahuan ibu tentang Posyandu berpengaruh terhadap tingkat kunjungan ibu ke Posyandu. Semakin baik pengetahuan ibu tentang Posyandu maka ibu akan lebih termotivasi untuk membawa anaknya ke Posyandu. Ibu juga akan mendapatkan penyuluhan kesehatan dari petugas kesehatan yang hadir pada pelaksanaan Posyandu. Penyuluhan kesehatan dilakukan dengan memberikan materi kesehatan yang berganti setiap bulannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu yang datang ke Posyandu khususnya pengetahuan kesehatan (Wahidin, 2017).

Menurut pendapat peneliti, pengetahuan tentang Posyandu yang dimiliki ibu akan mendasari perilakunya untuk aktif berkunjung ke Posyandu, tetapi kenyataannya masih ada ibu balita yang tidak rutin membawa anaknya ke Posyandu setiap satu bulan sekali karena ketidaktahuan tentang Posyandu dan manfaatnya. Pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan dasar untuk berbuat. Kemampuan ibu melakukan sesuatu tergantung pada pengetahuan yang ia miliki. Dasar

pengetahuan tentang Posyandu, tujuan, dan manfaat yang diperoleh di Posyandu memungkinkan ibu untuk hadir pada kegiatan Posyandu

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu yang kurang tentang Posyandu dapat memengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu yang kurang. Hal ini dapat disebabkan karena ibu tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang Posyandu terutama manfaat dari kegiatan Posyandu baik bagi ibu maupun balitanya. Diharapkan ibu balita dapat meningkatkan pengetahuan tentang Posyandu dengan cara aktif mengikuti kegiatan Posyandu, bertanya ke tenaga kesehatan dan kader di Posyandu, dan mencari informasi tentang Posyandu melalui media massa seperti internet, buku-buku kesehatan dan sebagainya.

#### V.2.2 Hubungan Sikap Ibu dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu terhadap kegiatan Posyandu merupakan faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita (usia 12-59) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Pontianak. Ibu balita yang memiliki sikap kurang mendukung berpeluang lebih besar akan kurang dalam melakukan kunjungan ke Posyandu dibandingkan dengan ibu yang memiliki sikap mendukung. Sikap ibu balita yang kurang mendukung terhadap kegiatan

Posyandu merupakan faktor risiko kurangnya kunjungan ibu balita ke Posyandu.

Hasil analisis univariat menunjukkan responden yang memiliki sikap kurang mendukung terhadap kegiatan Posyandu cenderung kurang dalam melakukan kunjungan ke Posyandu (87,5%) dibandingkan yang memiliki sikap mendukung (25,0%). Ini sejalan dengan penelitian Djamil (2017), menyatakan ibu yang memiliki sikap buruk terhadap kegiatan Posyandu (32,3%) cenderung kurang dalam melakukan kunjungan ke Posyandu dibandingkan yang memiliki sikap mendukung (15,0%).

Hasil analisis item menunjukkan bahwa masih banyak responden yang kurang mendukung menjadi kader Posyandu dengan ikhlas di wilayah tempat tinggal ibu meskipun tidak lulus SD (56,7%). Hal ini menunjukkan masih banyak responden yang tidak ingin menjadi kader Posyandu karena masih banyak responden yang memiliki pendidikan rendah menyebabkan kurangnya kunjungan ibu balita ke Posyandu.

Hasil analisis item menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kurang mendukung agar bayi ibu diberikan imunisasi lengkap di Posyandu setiap 3 bulan sekali (54,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden hanya mau datang ke Posyandu setiap 3 bulan sekali untuk mendapatkan imunisasi lengkap padahal imunisasi lengkap diberikan secara bertahap setiap bulan pada umur balita 0-9 bulan.

Hasil analisis item menunjukkan bahwa responden masih banyak yang kurang mendukung agar ibu meluangkan waktunya untuk



memeriksa kehamilan mulai dari trimester awal sampai trimester akhir di Posyandu (53,3%). Hal ini menunjukkan masih banyak responden yang tidak meluangkan waktunya untuk memeriksa kehamilan di Posyandu dapat disebabkan karena kurangnya informasi dan motivasi menyebabkan kurangnya kunjungan ibu balita ke Posyandu.

Hasil analisis item menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kurang mendukung ibu pada saat hamil trimester awal pergi ke Posyandu untuk mendapatkan tablet tambah darah (53,3%). Hal ini menunjukkan masih banyak responden memiliki sikap kurang mendukung ibu pada saat hamil trimester awal pergi ke Posyandu untuk mendapatkan tablet tambah darah menyebabkan kurangnya kunjungan ibu balita ke Posyandu.

Hasil analisis item menunjukkan bahwa responden masih banyak yang kurang mendukung agar ibu membawa anak balitanya untuk ditimbang dan diukur tinggi badannya agar terpantau status gizinya setiap bulannya (51,7%). Hal ini menunjukkan masih banyak responden memiliki sikap kurang mendukung untuk membawa anak balitanya untuk ditimbang dan diukur tinggi badannya agar terpantau status gizinya setiap bulannya menyebabkan kurangnya kunjungan ibu balita ke Posyandu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajriani (2016), menyatakan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu ( $p \text{ value} = 0,041$ ). Penelitian dengan hasil yang sama dilakukan Djamil (2017), menyatakan ada hubungan

yang bermakna sikap ibu dengan kehadiran ibu balita ke Posyandu ( $p$  value = 0,037). Ibu balita yang memiliki sikap buruk terhadap kegiatan Posyandu berisiko 2,7 kali lebih besar memiliki kunjungan yang buruk ke Posyandu dibanding yang memiliki sikap baik.

Sikap adalah suatu kecenderungan untuk merespons baik positif maupun negatif terhadap seseorang, situasi ataupun suatu objek tertentu. Sikap merupakan suatu penilaian emosional atau afektif (berupa perasaan senang, benci, dan sedih), kognitif atau pengetahuan tentang suatu objek, dan konatif atau kecenderungan bertindak (Induniasih & Ratna, 2017).

Perwujudan sikap tidak dapat dilihat langsung, namun terlebih dahulu ditafsirkan dari perilaku yang tertutup. Sikap dianggap belum berupa suatu aktivitas atau tindakan, tetapi kecenderungan atas tindakan dari sebuah perilaku. Sikap masih menjadi suatu reaksi tertutup terhadap perilaku-perilaku kesehatan yang dikenalkan. Sikap dapat juga berupa kesiapan untuk melakukan reaksi terhadap perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2003).

Sikap ibu balita merupakan faktor utama untuk meningkatkan derajat kesehatan balita jika ibu memiliki perilaku positif tentang Posyandu. Kehadiran ibu balita sangat memengaruhi peningkatan derajat kesehatan ibu dan balita, dan dapat memantau tumbuh kembang balitanya dengan pengawasan dari petugas kesehatan. Apabila ibu balita memiliki sikap positif terhadap Posyandu, maka ibu balita akan hadir secara rutin ke Posyandu tiap bulannya dan sebaliknya jika sikap ibu

balita tentang Posyandu negatif maka kehadiran ibu balita tidak akan rutin tiap bulannya (Fajriani, 2016).

Menurut peneliti, sikap dapat menentukan kesiapan ibu membawa anaknya ke Posyandu. Jika ibu sudah memiliki sikap yang kuat dalam membawa anaknya keposyandu maka perilaku ibu bisa menjadi lebih konsisten. Apabila sikap ibu balita tentang posyandu positif maka ibu balita akan hadir secara rutin ke posyandu tiap bulannya dan sebaliknya jika sikap ibu balita tentang posyandu negatif maka kehadiran ibu balita tidak akan rutin tiap bulannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap ibu yang kurang mendukung terhadap Posyandu dapat mempengaruhi tingkat kunjungan ibu balita ke Posyandu yang kurang, sehingga ibu tidak dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan balita, dan tidak dapat memantau tumbuh kembang balitanya secara rutin setiap bulan. Diharapkan kepada ibu balita untuk terus berusaha meningkatkan pengetahuannya tentang Posyandu dalam upaya meningkatkan sikap positif sehingga aktif mengikuti kegiatan Posyandu setiap bulan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan memantau tumbuh kembang balita.

### V.2.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-

59

bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita (usia 12-59) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Pontianak. Ibu balita yang kurang mendapatkan dukungan keluarga berpeluang lebih besar akan kurang dalam melakukan kunjungan ke Posyandu dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang kurang merupakan faktor risiko kurangnya kunjungan ibu balita ke Posyandu.

Hasil analisis univariat menunjukkan responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga cenderung kurang dalam melakukan kunjungan ke Posyandu (78,4%) dibandingkan yang mendapatkan dukungan keluarga (26,1%). Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fauziah (2014), menyatakan ibu yang kurang mendapatkan dukungan keluarga cenderung kurang dalam melakukan kunjungan ke Posyandu (45,9%) dibandingkan yang mendapatkan dukungan keluarga (24,1%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Reihana dan Duarsa (2012), menunjukkan ada hubungan yang bermakna dukungan keluarga dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu ( $p\ value = 0,000$ ;  $OR = 3,360$ ). Penelitian dengan hasil yang sama dilakukan Fauziah (2014), menyatakan ada hubungan bermakna dukungan keluarga dengan kehadiran ibu balita ke Posyandu ( $p\ value = 0,010$ ;  $PR = 1,403$ ). Demikian halnya penelitian Djamil (2017), menunjukkan ada hubungan

bermakna dukungan keluarga dengan kunjungan ibu ke Posyandu ( $p$  value = 0,010; OR = 3,684).

Faktor dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap rendahnya kunjungan balita ke Posyandu. Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga lebih banyak akan melakukan kunjungan ke Posyandu dibandingkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang diperoleh ibu sangat berkaitan dengan minat dan kesediaan ibu dalam melakukan kunjungan ke Posyandu (Malahayati, 2015).

Ibu balita yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung lebih teratur dalam melakukan kunjungan ke Posyandu. Dukungan keluarga akan membuat ibu lebih bersedia mengunjungi Posyandu setiap bulan. Adanya dukungan keluarga seperti memberikan informasi, mau mengantar dan menemani ibu selama di Posyandu membuat ibu tidak merasa sendirian (Pramono, 2012).

Menurut pendapat peneliti, faktor penguat seseorang berperilaku sehat yaitu adanya dukungan keluarga. Ibu akan aktif ke Posyandu jika ada dorongan dari orang terdekat termasuk keluarga. Dukungan keluarga mempengaruhi kunjungan ibu membawa balita ke Posyandu. Keluarga harus mendukung dalam memberitahukan ibu tentang informasi posyandu, keluarga mengerti manfaat ibu membawa balita ke posyandu, dan keluarga mendampingi ibu saat berkunjung ke posyandu supaya ibu tidak mempunyai persepsi yang kurang baik tentang Posyandu yang berdampak pada kunjungan ibu balita ke Posyandu yang kurang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yang kurang dapat mempengaruhi tingkat kunjungan ibu balita ke Posyandu yang kurang, sehingga ibu tidak dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan balita, dan tidak dapat memantau tumbuh kembang balitanya secara rutin setiap bulan. Diharapkan kepada keluarga untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu balita untuk datang ke Posyandu dengan cara ikut mengantar ke Posyandu, menanyakan kenaikan berat badan anak setelah ibu dari Posyandu, dan menganjurkan ibu untuk mengimunisasi anak di Posyandu.

#### V.2.4 Hubungan Dukungan Kader dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan kader merupakan faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita (usia 12-59) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Pontianak. Ibu balita yang kurang mendapatkan dukungan kader berpeluang lebih besar akan kurang dalam melakukan kunjungan ke Posyandu dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan kader. Dukungan kader yang kurang merupakan faktor risiko kurangnya kunjungan ibu balita ke Posyandu.

Hasil analisis univariat menunjukkan responden yang kurang mendapatkan dukungan kader cenderung kurang dalam melakukan

kunjungan ke Posyandu (78,8%) dibandingkan yang mendapatkan dukungan keluarga (33,3%). Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fauziah (2014), menyatakan ibu yang kurang mendapatkan dukungan kader cenderung kurang dalam melakukan kunjungan ke Posyandu (40,6%) dibandingkan yang mendapatkan dukungan keluarga (25,0%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Miskin (2016), menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna dukungan kader dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu ( $p$  value = 0,025; OR = 0,208). Penelitian dengan hasil yang sama dilakukan Djamil (2017), menunjukkan ada hubungan bermakna dukungan kader dengan kunjungan ibu ke Posyandu ( $p$  value = 0,010). Ibu yang kurang mendapatkan dukungan kader berisiko 3,453 kali lebih besar akan kurang dalam melakukan kunjungan ke Posyandu dibandingkan dengan yang mendapatkan dukungan kader baik.

Dorongan adalah dukungan dari diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Dorongan dapat ditimbulkan oleh berbagai sumber seperti lingkungan dan peran kader. Faktor lingkungan yang mempengaruhi jarak rumah ke Posyandu dan adanya peran kader seperti pemberian informasi kesehatan yaitu mengenal imunisasi kepada ibu-ibu tentang manfaat dan tujuan dari imunisasi akan membangkitkan motivasi ibu untuk membawa bayinya imunisasi dasar ke Posyandu (Fauziah, 2014).

Peran kader sangat memengaruhi rendahnya kunjungan bayi dan balita ke Posyandu karena kader yang tidak aktif dalam kegiatan

Posyandu akan mengurangi motivasi ibu membawa balitanya ke Posyandu. Kontribusi dari pihak Puskesmas diperlukan untuk meningkatkan peran aktif kader dalam kegiatan Posyandu melalui pemberian kompensasi bagi kader yang aktif dan memberikan penyuluhan secara berkala kepada kader agar ikut berperan aktif mendukung kader. Caranya adalah memberikan dukungan berupa informasi dan fasilitas yang baik kepada kader (Malahayati, 2015).

Dukungan yang diberikan kader terutama kader Posyandu kepada ibu balita untuk membawa anaknya ke Posyandu sudah menjadi tugas kader untuk memberikan informasi kesehatan terkait tumbuh kembang, sesuai tugas kader yang ditempatkan di meja keempat dalam memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang kesehatan (Djamil, 2017).

Menurut pendapat peneliti, dukungan yang diberikan kader kepada ibu balita untuk membawa anaknya ke posyandu sudah menjadi tugas kader. Dukungan kader yang dapat diberikan kepada ibu balita yaitu memberikan informasi bahwa penting membawa anak balita ke Posyandu hingga balita usia 5 tahun untuk memantau tumbuh kembang anak, menanyakan alasan ibu apabila tidak datang ke Posyandu, dan mengunjungi rumah ibu jika ibu yang memiliki balita tidak hadir. Hal ini merupakan bentuk-bentuk perhatian yang diberikan kader kepada ibu balita agar mau membawa balitanya ke Posyandu setiap bulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dukungan kader yang kurang dapat mempengaruhi tingkat kunjungan ibu balita ke



Posyandu yang kurang. Diharapkan kepada kader untuk memberikan dukungan, motivasi dan lebih bersikap empati kepada ibu balita dengan cara menanyakan alasan ibu apabila tidak datang ke Posyandu, melakukan kunjungan ke rumah jika ibu yang memiliki balita tidak hadir dalam penimbangan balita, dan memberikan informasi bahwa penting membawa anak balita ke Posyandu untuk penimbangan hingga balita usia 5 tahun untuk memantau tumbuh kembang anak.

### **V.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Pada saat melakukan penelitian (wawancara dengan menggunakan kuesioner), kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan tidak dapat diketahui dengan pasti, sehingga mempengaruhi kualitas hasil kuesioner.
2. Penelitian ini tidak semuanya menggunakan KMS untuk melihat jumlah kunjungan ibu balita ke Posyandu, karena ada beberapa responden yang hanya mengandalkan kuesioner untuk melihat jumlah kunjungan ibu ke Posyandu.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara.
2. Ada hubungan sikap ibu dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara.
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara.
4. Ada hubungan dukungan kader dengan kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara.

#### **VI.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Balita
  - a. Meningkatkan pengetahuan tentang Posyandu dari berbagai sumber, seperti aktif datang dalam kegiatan Posyandu sebulan sekali, mencari

informasi tentang Posyandu dari internet, buku-buku kesehatan dan sebagainya.

- b. Lebih aktif berkomunikasi dengan keluarga tentang Posyandu dan balita agar pihak keluarga juga aktif memantau pertumbuhan dan perkembangan ibu dan balita.
- c. Keluarga diharapkan dapat lebih meningkatkan kepedulian atau perhatian yang diberikan kepada ibu dengan ikut serta menemani ke Posyandu sebagai bentuk dukungan kepada ibu.

## 2. Bagi Puskesmas Telaga Biru

- a. Memberikan insentif bagi kader yang aktif dalam kegiatan Posyandu untuk meningkatkan motivasi dan kinerja kader Posyandu.
- b. Memberikan pelatihan kepada kader Posyandu secara kontinu minimal 1-3 tahun sekali, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kader tentang sasaran, fungsi, program dan tingkat perkembangan Posyandu.
- c. Mengadakan kegiatan penyuluhan tentang Posyandu secara kontinu kepada ibu balita.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel penelitian, seperti jumlah kader, dukungan tokoh masyarakat, umur, status pekerjaan, dan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi. (2018). Perilaku Ibu terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan Kecamatan Wajo Kota Makassar. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 10 (1) : 11-25. [serial online] [disitasi pada tanggal 6 Maret 2019]. Diakses dari URL : <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/5416>.
- BPS Kota Pontianak. (2019). *Kota Pontianak dalam Angka 2019*. Pontianak: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pontianak.
- Daniel. (2017). Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kunjungan Balita ke Posyandu Kenanga I di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 5 (2) : 55-62. [serial online] [disitasi pada tanggal 15 Oktober 2018]. Diakses dari URL : <http://ojs.akbidmm.ac.id/index.php?journal=akbidmm&page=article&op=view&path%5B%5D=49&path%5B%5D>.
- Dinkes Kalbar. (2018). *Profil Kesehatan Kalimantan Barat 2018*. Pontianak: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.
- Dinkes Kota Pontianak. (2018). *Profil Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2017*. Pontianak: Dinas Kesehatan Kota Pontianak.
- Disnakertrans Kalbar. (2019). Upah Minimum Kabupaten/Kota/Provinsi Kalimantan Barat 2016-2019. [serial online] [disitasi pada tanggal 11 September 2019]. Diakses dari URL : <http://disnakertrans.kalbarprov.go.id/index.php/informasi/detil/53/UMP-UMK-di-Provinsi-Kalimantan-Barat-Tahun-2016-2019>.
- Djamil, A. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Balita Menimbang Anaknya ke Posyandu. *Jurnal Kesehatan*, 8 (1) : 127-134. [serial online] [disitasi pada tanggal 15 Oktober 2018]. Diakses dari URL : <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/409>.
- Fajriani. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita terhadap Pemanfaatan Posyandu di Desa Seneubok Rambong Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Suwa Binusa*, 2 (2) : 23-32. [serial online] [disitasi pada tanggal 6 Maret 2019]. Diakses dari URL : <http://suwa.stikesbinusa.ac.id/index.php/suwa/article/view/29/27>.
- Fauziah. (2014). Hubungan antara Faktor Reinforcing dan Aksesabilitas Posyandu dengan Kunjungan Ibu Membawa Anak Balita ke Posyandu di Desa Rasau

- Jaya 1. *Jumantik*, 1 (1) : 38-49. [serial online] [disitasi pada tanggal 15 Oktober 2018]. Diakses dari URL : <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM/article/download/97/66>.
- Gumayesty, Y. (2017). Determinan Kunjungan Anak Bawah Lima Tahun ke Posyandu di Kelurahan Pusaran Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3 (4) : 138-144. [serial online] [disitasi pada tanggal 15 Oktober 2018]. Diakses dari URL : <http://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/download/135/121/>.
- Heniarti, S. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap Ibu Balita dengan Kunjungan ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Belawang. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat*, 2 (2) : 88-93. [serial online] [disitasi pada tanggal 15 Oktober 2018]. Diakses dari URL : <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2720>.
- Idaningsih, A. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita ke Posyandu. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1 (2) : 16-29. [serial online] [disitasi pada tanggal 15 Oktober 2018]. Diakses dari URL : <http://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/26/35>.
- Induniasih, & Ratna, W. (2017). *Promosi Kesehatan: Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Iswarawanti, D. (2010). Kader Posyandu: Peranan dan Tantangan Pemberdayaannya Dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 13 (4) : 169-173. [serial online] [disitasi pada tanggal 26 Mei 2019]. Diakses dari URL : <https://jurnal.ugm.ac.id/jmpk/article/view/2636/2361>.
- Kasrin, R. (2012). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu yang Mempunyai Balita dengan Kunjungan ke Posyandu Al-Mushawir di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi*, 3 (2) : 1-9. [serial online] [disitasi pada tanggal 15 Oktober 2018]. Diakses dari URL : <http://ejurnal.stikesprima nusantara.ac.id/index.php/JKPN/article/view/170>.
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. [serial online] [disitasi pada tanggal 24 Agustus 2019]. Diakses dari URL : [http://promkes.kemkes.go.id/download/jsf/files72087Pedoman\\_Umum\\_Pengelolaan\\_Posyandu.pdf](http://promkes.kemkes.go.id/download/jsf/files72087Pedoman_Umum_Pengelolaan_Posyandu.pdf).

- (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kurnia, R. (2019). *Posyandu: Pedoman Pelaksanaan Posyandu, Kesehatan Masyarakat Desa, dan Kelurahan*. Jakarta: Bee Medika Pustaka.
- Lanoh, M. (2015). Hubungan Pemanfaatan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *eJournal Keperawatan (e-Kp)*, 3 (2) : 1-7. [serial online] [disitasi pada tanggal 26 Mei 2019]. Diakses dari URL : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/8176>.
- Lubis, Z. (2015). Pengetahuan dan Tindakan Kader Posyandu dalam Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11 (1) : 65-73. [serial online] [disitasi pada tanggal 14 Maret 2019]. Diakses dari URL : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3473>.
- Malahayati, N. (2015). Hubungan Peran Kader dan Dukungan Keluarga terhadap Rendahnya Kunjungan Bayi dan Balita ke Posyandu di Desa Buket Selamat Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur. [serial online] [disitasi pada tanggal 16 Maret 2019]. Diakses dari URL : <http://suwa.stikesbinusa.ac.id/index.php/suwa/article/download/8/5>.
- Miskin, S. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Peran Kader dengan Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng. *E-Jurnal Keperawatan (e-Kp)*, 4 (1) : 1-6. [serial online] [disitasi pada tanggal 6 Maret 2019]. Diakses dari URL : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/11913>.
- Mudawamah, H. (2017). Hubungan antara Pengetahuan tentang Posyandu dengan Keaktifan Ibu dalam Kegiatan Posyandu di Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. [serial online] [disitasi pada tanggal 6 Maret 2019]. Diakses dari URL : <http://eprints.ums.ac.id/53608/16/NASKAH%20PUBLIKASI%20REVISI%202.pdf>.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktarina, S. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu oleh Ibu di Kelurahan Kurao Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang. *Jurnal Ilmu Kesehatan 'Afiyah*, 2 (2) : 1-10.

[serial online] [disitasi pada tanggal 15 Oktober 2018]. Diakses dari URL : <http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/view/58>.

Oktiawati, A., Julianti, E., & Natalia, R. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Bagi Tenaga Kesehatan, Mahasiswa Kesehatan dan Kader Posyandu*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Permatasari, L. D. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kehadiran Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah. 1-4. [serial online] [disitasi pada tanggal 15 Oktober 2018]. Diakses dari URL : <http://eprints.ums.ac.id/59335/25/NASKAH%20PUBLIKASI%20FIXXX.pdf>.

Pramono, J. S. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Kunjungan Ibu Anak Balita ke Posyandu. *Jurnal Husada Mahakam*, 3 (4) : 182-191. [serial online] [disitasi pada tanggal 14 Maret 2019]. Diakses dari URL : <https://husadamahakam.files.wordpress.com/2015/07/5-hubungan-pengetahuan-ibu-dan-dukungan-keluarga-dengan-perilaku-kunjungan-ibu-anak-balita-ke-posyandu.pdf>.

Pristiani, E. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Status Pekerjaan Ibu Balita dengan Frekuensi Penimbangan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1 (2) : 1-10. [serial online] [disitasi pada tanggal 15 Oktober 2018]. Diakses dari URL : <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/661>.

Purwoastuti, T. E., & Walyani, E. S. (2015). *Perilaku dan Softskill Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Puskesmas Telaga Biru. (2019). *Profil Kesehatan UPK Puskesmas Telaga Biru Tahun 2018*. Pontianak: UPK Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara .

Puspitasari, D. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lanjut Usia dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu. [serial online] [disitasi pada tanggal 26 Mei 2019]. Diakses dari URL : <http://eprints.ums.ac.id/30908/18/NASKAH-PUBLIKASI-CD.pdf>.

Reihana, & Duarsa, A. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu untuk Menimbang Balita ke Posyandu. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 20 (3) : 143-157. [serial online] [disitasi pada tanggal 15 Oktober 2018]. Diakses dari URL : <http://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jurnal-fk-yarsi/article/view/167>.



- Saepudin, E. (2017). Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. *Record and Library Journal*, 3 (2) : 201-208. [serial online] [disitasi pada tanggal 9 Mei 2019]. Diakses dari URL : <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/article/viewFile/7338/%204439>.
- Sari, N. (2015). Bimbingan Kader Posyandu dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu. *Jurnal Ners Lentera* , 3 (1) : 1-9. [serial online] [disitasi pada tanggal 6 Maret 2019]. Diakses dari URL : <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/view/708>.
- Setyowati, M. (2015). Pemetaan Status Gizi Balita dalam Mendukung Keberhasilan Pencapaian Millenium Development Goals (MDGs). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10 (2) : 110-121. [serial online] [disitasi pada tanggal 26 Mei 2019]. Diakses dari URL : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3371>.
- Sugiyarti, R. (2014). Kepatuhan Kunjungan Posyandu dan Status Gizi Balita di Posyandu Karangbendo Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 2 (3) : 141-146. [serial online] [disitasi pada tanggal 26 Mei 2019]. Diakses dari URL : <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/download/110/109>.
- Suhat. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu (Studi di Puskesmas Palasari Kabupaten Subang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10 (1) : 73-79. [serial online] [disitasi pada tanggal 26 Mei 2019]. Diakses dari URL : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3072/3118>.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- (2015). *Statistik untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wahidin. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kunjungan Ibu dengan Anak Balita ke Posyandu dalam Kegiatan Penimbangan di Wilayah Kerja Puskesmas Suradita Kecamatan Si auk Kabupaten Tangerang Propinsi Banten. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2 (1) : 29-59. [serial online] [disitasi pada tanggal 15 Oktober 2018]. Diakses dari URL : <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/693>.
- Yulita, N. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Posyandu terhadap Status Gizi Anak Balita. *JOMIS (Journal Of Midwifery Science)*, 1 (2) : 98-103. [serial online] [disitasi pada tanggal 6 Maret 2019]. Diakses dari URL : <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/download/210/140/>.

**LAMPIRAN 1**

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
(*Inform Consent*)

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, dan Dukungan Kader dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 Bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara.

Peneliti : Nani Andriani (NIM. 131510114).

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, Saya menyatakan setuju/tidak setuju untuk ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, dan Dukungan Kader dengan Kunjungan Ibu Balita (Usia 12-59 Bulan) ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kecamatan Pontianak Utara"

Saya mengerti bahwa peneliti tidak akan memberikan akibat negatif terhadap saya, bahkan peneliti akan memberikan masukan bagi saya dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi saya. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Pontianak, 09-09-2019  
Responden,

  
(Nur Mafira)

\*Coret salah satu

**LEMBAR KUESIONER**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP IBU, DUKUNGAN KELUARGA,**  
**DAN DUKUNGAN KADER DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA**  
**(USIA 12-59 BULAN) KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA**  
**PUSKESMAS TELAGA BIRU KECAMATAN PONTIANAK UTARA**

Tanggal : ..... Kode:    
 Lokasi Penelitian : .....  
 Alamat : .....

**A. Data Responden**

1. Nama : Nur Nisahan
2. Alamat Rumah : Jl. Budi Utama - GG. Pendidikan
3. Umur : 38 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : 1. Tidak Sekolah  
 2. SD  
 3. SMP  
 4. SMA  
 5. DIII  
 6. D-IV/S1  
 7. Lainnya, sebutkan: .....
5. Pekerjaan :  1. Mengurus Rumah Tangga  
 2. Karyawan Swasta  
 3. PNS  
 4. Pedagang  
 5. Wiraswasta  
 6. Lainnya, sebutkan: .....
6. Pendapatan : 1. Suami Rp. 1.700.000  
 2. Istri Rp. ....
7. Pendidikan suami : 1. Tidak Sekolah  
 2. SD  
 3. SMP  
 4. SMA  
 5. DIII  
 6. D-IV/S1  
 7. Lainnya, sebutkan: .....
8. Pekerjaan suami : 1. Karyawan swasta  
 2. PNS  
 3. TNI/POLRI  
 4. Pedagang  
 5. Wiraswasta  
 6. Lainnya, sebutkan: .....
9. Jumlah anak usia balita yang ada di dalam keluarga : ..... orang

**B. Data Bayi Responden (Anak Terakhir)**

1. Nama balita : *Gian Andika Ardani*
2. Tempat/Tgl. Lahir : *Ptk. 27-9-2016*
3. Jenis kelamin balita : *Laki*
4. Berat badan balita saat lahir : *4.1*
5. Tinggi badan balita saat lahir : *58*
6. Berat badan balita saat ini : *12*
7. Tinggi badan balita saat ini : *90*

**C. Pengetahuan**

Petunjuk pengisian: Berikanlah tanda silang (X) atau lingkaran (O) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling benar!

1. Posyandu adalah wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan dan masyarakat untuk masyarakat (UKBM = Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat) ...
  - a.  Benar
  - b.  Salah
2. Lokasi dilaksanakannya Posyandu sebaiknya di tempat yang terdekat dengan tempat tinggal masyarakat, misalnya rumah kader, kantor desa dan lain-lain ...
  - a.  Benar
  - b.  Salah
3. Tujuan Posyandu adalah menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) ...
  - a.  Benar
  - b.  Salah
4. Manfaat Posyandu bagi masyarakat di antaranya adalah agar balita terpantau status gizi, pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita ...
  - a.  Benar
  - b.  Salah
5. Manfaat lain dari Posyandu adalah agar ibu hamil bisa mendapatkan tablet tambah darah (Fe) dan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) ...
  - a.  Benar
  - b.  Salah
6. Kegiatan utama Posyandu salah satu di antaranya adalah pelayanan keluarga berencana (KB) ...
  - a.  Benar
  - b.  Salah

7. Kunjungan ke Posyandu sebaiknya dilakukan 1 bulan sekali ...  
 a. Benar  
 b. Salah
8. Untuk menjadi seorang kader Posyandu diwajibkan mempunyai Pendidikan serjana dan berasal dari desa tetangga yang lebih baik ...  
 a. Benar  
 b. Salah
9. Imunisasi lengkap pada bayi dilaksanakan hingga usia bayi 7 bulan ...  
 a. Benar  
 b. Salah
10. Setelah bayi usia 1-5 tahun ke atas bayi masih perlu mendapatkan pelayanan Posyandu berupa penimbangan, imunisasi booster, pemantauan status gizi, dan pembagian vitamin ...  
 a. Benar  
 b. Salah

#### D. Sikap

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada jawaban yang Ibu anggap paling sesuai dengan pilihan.

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Masyarakat atau warga setempat bersedia menjadi kader Posyandu sebagai aplikasi UBKM.	2	4
2.	Ibu tidak bersedia rumahnya dijadikan sebagai tempat pelaksanaan Posyandu setiap bulan.	4	2
3.	Ibu meluangkan waktunya untuk memeriksakan kehamilan mulai dari trimester awal sampai trimester akhir di Posyandu.	2	4
4.	Ibu membawa anak balitanya untuk ditimbang dan diukur tinggi badannya agar terpantau status gizinya setiap bulannya.	2	4
5.	Ibu pada saat hamil trimester awal pergi ke Posyandu untuk mendapatkan tablet tambah darah.	2	4
6.	Ibu dan suami melakukan konsultasi perihal perencanaan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Posyandu.	4	2
7.	Ibu dan balita berkunjung ke Posyandu untuk melakukan penimbangan dan pengukuran tinggi badan 3 bulan sekali.	4	2

8. Ibu bersedia menjadi kader Posyandu dengan ikhlas di wilayah tempat tinggal ibu meskipun tidak lulus SD.	2	4
9. Bayi ibu diberikan imunisasi lengkap di Posyandu setiap 1 bulan sekali	4	2
10. Meskipun usia bayi 24 bulan, tapi ibu tetap membawa balitanya untuk mendapatkan imunisasi ulang di Posyandu	4	2

#### E. Dukungan Keluarga

- Apakah ada keluarga yang mengingatkan ibu untuk datang ke Posyandu?
  - Ada (Lanjut ke pertanyaan No. 2-5)
  - Tidak ada (Stop)
- Jika ada, siapa keluarga terdekat yang mengingatkan ibu untuk datang ke Posyandu?
  - Suami
  - Orang tua
  - Mertua
  - Lainnya, sebutkan .....
- Apakah keluarga terdekat selalu mengantar ibu ke Posyandu?
  - Ya
  - Tidak
- Apakah keluarga terdekat menanyakan kenaikan berat badan anak setelah ibu dari Posyandu?
  - Ya
  - Tidak
- Apakah keluarga terdekat menganjurkan ibu untuk mengimunisasi anak di Posyandu?
  - Ya
  - Tidak

#### F. Dukungan Kader Posyandu

- Apakah kader pernah memberikan informasi bahwa penting membawa anak balita ke Posyandu untuk penimbangan hingga balita usia 5 tahun untuk memantau tumbuh kembang anak?
  - Ya
  - Tidak
- Apakah kader selalu menanyakan alasan ibu apabila tidak datang menimbangkan anak ke Posyandu?
  - Ya
  - Tidak

3. Apakah kader mengunjungi rumah ibu jika ibu yang memiliki balita tidak hadir 3 kali berturut-turut dalam penimbangan balita?
- Ya
  - Tidak

**G. Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu**

- Apakah ibu setiap bulan membawa balita ke Posyandu? (Cek KMS)
  - Ya (Lanjut ke pertanyaan no 3)
  - Tidak (Lanjut ke pertanyaan no 2-3)
- Jika tidak, apa alasan ibu tidak membawa balita ke Posyandu? (boleh diisi lebih dari satu jawaban)
  - Malas
  - Sibuk
  - Gengsi
  - Balita sudah di imunisasi lengkap bayi, sehingga tidak perlu lagi ke Posyandu
  - Alasan lainnya, sebutkan: .....
- Berapa kali ibu membawa balita ke Posyandu untuk menimbang balita?  
...... kali dalam setahun



### Tabulasi Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Alamat Rumah	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Pendidikan Suami	Pekerjaan Suami	Pendapatan Suami	Jumlah Anak Usia Balita dalam Keluarga (Orang)
1	Yulianti	Jl. Kebangkitan Nasional Gg. Bentasan	29	SMP	Mengurus RT	Rp -	SD	Sopir	Rp 1.800.000	1
2	Dahlia	Jl. Kebangkitan Nasional Gg. Bentasan	35	SD	Mengurus RT	Rp -	SMP	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
3	Safitri	Jl. Kebangkitan Nasional Gg. Bentasan	41	SMA	Mengurus RT	Rp -	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.300.000	1
4	Lina	Jl. Kebangkitan Nasional Gg. Bentasan	30	SMP	Mengurus RT	Rp -	SD	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
5	Ela	Jl. Selat Panjang	36	SMA	Mengurus RT	Rp -	SMA	TNI/POLRI	Rp 3.500.000	1
6	Luviana	Jl. Selat Panjang	20	SD	Pedagang	Rp 2.500.000	SMA	Pedagang	Rp 3.000.000	1
7	Fitriani	Jl. Selat Panjang	35	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	DIV/S1	Karyawan swasta	Rp 2.500.000	1
8	Basiah	Jl. Budi Utomo Gg. Pendidikan	37	SMP	Mengurus RT	Rp -	SD	Buruh harian	Rp 1.500.000	2
9	Wahyuni	Jl. Budi Utomo Gg. Pendidikan	25	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.800.000	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	1
10	Nurmatun	Jl. Budi Utomo Gg. Pendidikan	38	SD	Mengurus RT	Rp -	SD	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
11	Warna	Jl. Trisakti	33	SMP	Mengurus RT	Rp -	SMA	Pedagang	Rp 3.000.000	2
12	Susana	Jl. Trisakti	37	DIV/S1	PNS	Rp 3.000.000	DIV/S1	PNS	Rp 3.500.000	1
13	Numati	Jl. Trisakti	40	SMA	Mengurus RT	Rp -	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.500.000	1
14	Rini Ekawati	Jl. Trisakti	36	SMA	Pedagang	Rp 3.000.000	SMA	Pedagang	Rp 3.500.000	1
15	Ilda Royani	Jl. Trisakti	32	SD	Mengurus RT	Rp -	SMP	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
16	Erdang	Jl. Trisakti	35	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.800.000	DIV/S1	Karyawan swasta	Rp 3.000.000	2
17	Tika Permatasari	Jl. Trisakti	28	SMP	Mengurus RT	Rp -	SMP	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
18	Juliani	Komplek Pemda	41	DIII	PNS	Rp 3.000.000	DIV/S1	PNS	Rp 3.700.000	1
19	Ayu Diah Lestari	Komplek Pemda	37	DIV/S1	PNS	Rp 3.500.000	DIV/S1	PNS	Rp 3.500.000	1
20	Nursidah	Komplek Pemda	34	DIV/S1	PNS	Rp 2.700.000	DIV/S1	PNS	Rp 3.500.000	1
21	Fitri Jayanti	Gg. Wartawan	27	SMP	Mengurus RT	Rp -	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	2
22	Agustina	Gg. Wartawan	38	SD	Mengurus RT	Rp -	SD	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
23	Beti	Gg. Wartawan	32	SD	Mengurus RT	Rp -	SD	Buruh harian	Rp 1.800.000	1
24	Kholillah	Gg. Wartawan	24	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.500.000	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	1
25	Nur Aisyah	Gg. Wartawan	30	SD	Mengurus RT	Rp -	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.300.000	2
26	Win	Gg. Wartawan	26	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.500.000	DIV/S1	Karyawan swasta	Rp 3.000.000	1
27	Kurniawati	Gg. Wartawan	38	Tidak sekolah	Mengurus RT	Rp -	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	1
28	Surianti	Gg. Wartawan	40	SMP	Mengurus RT	Rp -	SD	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
29	Rosita	Gg. Wartawan	32	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.500.000	DIV/S1	Karyawan swasta	Rp 2.500.000	1
30	Sitimah	Gg. Karakterdes	37	SD	Mengurus RT	Rp -	SMP	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
31	Yuliani	Gg. Karakterdes	28	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.800.000	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	1
32	Nuva	Jl. Selat Panjang	36	SMP	Pedagang	Rp 3.000.000	SMA	Pedagang	Rp 4.000.000	1
33	Sakila	Jl. Selat Panjang	32	SD	Mengurus RT	Rp -	SMP	Buruh harian	Rp 1.500.000	2
34	Sri	Jl. Selat Panjang Gg. Amal	35	Tidak sekolah	Mengurus RT	Rp -	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	1
35	Siti	Jl. Selat Panjang Gg. Amal	44	SMP	Mengurus RT	Rp -	SMP	Buruh harian	Rp 1.800.000	1
36	Bela	Jl. Selat Panjang Gg. Amal	35	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.500.000	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	1
37	Paradila	Jl. Selat Panjang Gg. Amal	34	SMA	Mengurus RT	Rp -	SMA	Pedagang	Rp 3.000.000	1
38	Fatmawati	Jl. 28 Oktober Gg. Bima Sakti 1	29	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.800.000	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	1
39	Damilah	Jl. 28 Oktober Gg. Bima Sakti 1	37	SD	Mengurus RT	Rp -	SMP	Sopir	Rp 1.500.000	1
40	Deka	Jl. 28 Oktober Gg. Bima Sakti 1	33	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.500.000	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.200.000	2
41	Sena	Jl. G.S. Mahmud Gg. Dino Kembar	36	SD	Mengurus RT	Rp -	SMP	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
42	Anisa	Jl. G.S. Mahmud Gg. Dino Kembar	22	SMA	Mengurus RT	Rp -	SMA	Pedagang	Rp 2.500.000	1
43	Julia	Jl. Selat Panjang Gg. Karya Bakti	31	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.800.000	DIV/S1	Karyawan swasta	Rp 3.000.000	1
44	Lunawati	Jl. Selat Panjang Gg. Karya Bakti	39	Tidak sekolah	Mengurus RT	Rp -	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	1
45	Yeni	Jl. Selat Panjang Gg. Karya Bakti	28	SMP	Mengurus RT	Rp -	SD	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
46	Septi	Jl. Selat Panjang Gg. Karya Bakti	36	SMA	Pedagang	Rp 2.500.000	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	1
47	Sirde	Perum Dwi Ratna Indah 1 Jalur 3	30	SMA	Mengurus RT	Rp -	SMA	PNS	Rp 2.800.000	1
48	Desi	Perum Dwi Ratna Indah 1 Jalur 3	35	DIV/S1	PNS	Rp 3.500.000	DIV/S1	PNS	Rp 3.500.000	1
49	Yeni Harti	Perum Dwi Ratna Indah 1 Jalur 3	41	SMA	PNS	Rp 2.500.000	SMA	PNS	Rp 2.800.000	1
50	Nurwanti	Perum Dwi Ratna Indah 1 Jalur 3	39	DIII	PNS	Rp 2.600.000	SMA	PNS	Rp 2.800.000	1
51	Ena	Jl. Selat Panjang Gg. Pari Norman	36	SD	Mengurus RT	Rp -	SMP	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
52	Maulidia	Jl. Selat Panjang Gg. Pari Norman	26	SMP	Mengurus RT	Rp -	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	1
53	Fika	Jl. Selat Panjang Gg. Pari Norman	35	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.800.000	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.300.000	2
54	Jumati	Jl. Selat Panjang Gg. Pari Norman	29	SMP	Mengurus RT	Rp -	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.000.000	1
55	Dina	Jl. 28 Oktober Gg. Bima Sakti V	39	SMP	Mengurus RT	Rp -	SD	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
56	Yulia	Jl. 28 Oktober Gg. Bima Sakti V	32	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.500.000	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.200.000	1
57	Suhati	Jl. 28 Oktober Gg. Bima Sakti V	40	Tidak sekolah	Mengurus RT	Rp -	SMP	Buruh harian	Rp 1.500.000	1
58	Limasari	Jl. 28 Oktober Gg. Bima Sakti V	37	SMP	Pedagang	Rp 3.000.000	SMA	Pedagang	Rp 5.000.000	1
59	Lolihha	Jl. 28 Oktober Gg. Bima Sakti V	28	SMP	Mengurus RT	Rp -	SMP	Buruh harian	Rp 1.500.000	2
60	Lia	Jl. 28 Oktober Gg. Bima Sakti V	34	SMA	Karyawan swasta	Rp 1.500.000	SMA	Karyawan swasta	Rp 2.300.000	1

No	Nama Responden	Data Bayi Responden (Anak Terakhir)						
		Nama Balita	Tempat/Tgl. Lahir	Jenis Kelamin	BB Saat Lahir (Kg)	TB Saat Lahir (cm)	BB Saat Ini (Kg)	TB Saat Ini (cm)
1	Yulianti	Imam Ruhanka	Pontianak, 06-02-2016	Laki-laki	3,4	49	12,3	60,0
2	Dahlia	Safira	Pontianak, 14-07-2014	Perempuan	3,3	54	15,0	105,0
3	Safitri	M. Alif Zakir	Pontianak, 27-12-2017	Laki-laki	3,2	51	10,0	78,0
4	Lina	Divia	Pontianak, 30-08-2017	Perempuan	3,7	53	12,5	80,0
5	Ela	Raka	Pontianak, 27-06-2018	Laki-laki	2,7	37	8,8	85,0
6	Luviana	Amun Mahya	Pontianak, 27-12-2016	Perempuan	2,8	47	12,7	80,0
7	Fitriani	Quinby Anindia	Pontianak, 21-11-2014	Perempuan	2,9	52	15,7	108,5
8	Basiah	Reytika	Pontianak, 16-06-2015	Perempuan	3,0	50	15,5	108,0
9	Wahyuni	M. Revan	Pontianak, 01-03-2018	Laki-laki	2,4	38	10,4	79,0
10	Nurmiatun	Gian Aditia Ardani	Pontianak, 27-09-2016	Laki-laki	4,1	55	12,0	90,0
11	Wama	Dzikry Alfarizi	Pontianak, 02--20-2017	Laki-laki	3,8	48	11,0	83,0
12	Susana	Naila Putri Adinda	Pontianak, 23-05-2015	Perempuan	3,8	54	17,0	110,0
13	Nurmiati	Azka	Pontianak, 27-12-2016	Laki-laki	3,1	46	10,3	95,0
14	Rini Ekawati	Aisya Faiha	Pontianak, 28-10-2017	Perempuan	2,4	45	8,4	78,0
15	Ida Royani	Ibnu Ibrahim	Pontianak, 29-09-2016	Laki-laki	3,6	50	13,8	94,0
16	Endang	Fazril Ananda	Pontianak, 07-04-2017	Laki-laki	3,0	51	11,4	85,0
17	Tika Permatasari	Al Farabi	Pontianak, 11-02-2018	Laki-laki	3,0	48	8,0	80,0
18	Juliani	Brandon	Pontianak 23-08-2018	Laki-laki	2,9	50	7,6	72,5
19	Ayu Diah Lestari	Dava Ibnu	Pontianak, 20-04-2018	Laki-laki	3,4	49	17,3	99,0
20	Nursidah	Safika Ulfa	Pontianak, 30-11-2015	Perempuan	2,8	47	16,7	102,0
21	Fitri Jayanti	Rizki Firmansyah	Pontianak, 09-07-2017	Laki-laki	2,9	49	11,0	89,0
22	Agustina	Amalisa	Pontianak, 26-08-2016	Perempuan	3,8	48	10,2	88,0
23	Beti	Revan Raditya	Pontianak, 14-02-2015	Laki-laki	3,0	46	18,8	102,0
24	Kholilah	Askayra	Pontianak, 01-12-2017	Perempuan	2,6	47	10,0	85,0
25	Nur Aisyah	Syahril Ramadhan	Pontianak, 05-06-2018	Laki-laki	2,9	50	10,3	78,5
26	Win	Naysila	Mempawah, 16-11-2015	Perempuan	2,6	50	12,5	91,0
27	Kumiawati	M. Deandra	Pontianak, 27-12-2015	Laki-laki	2,8	48	14,5	98,0
28	Surianti	Fatimah Azzahra	Pontianak, 01-09-2017	Perempuan	3,0	48	8,4	82,0
29	Rosita	Rizky Ramadhan	Pontianak, 07-06-2018	Laki-laki	3,0	50	9,8	76,0
30	Sitimah	M. Basuni	Pontianak, 31-01-2015	Laki-laki	4,3	48	14,0	98,0
31	Yuliani	Desika Refani	Pontianak, 02-12-2014	Perempuan	1,9	37	15,1	104,0
32	Nuva	Ivan Agustiansyah	Pontianak, 04-08-2018	Laki-laki	3,4	51	10,3	79,0
33	Sakila	Tiara Safira	Pontianak, 20-04-2016	Perempuan	4,0	52	13,0	90,0
34	Sri	M. Fadli	Pontianak, 19-05-2015	Laki-laki	3,2	52	13,7	95,0
35	Siti	Nafifah Aulia	Pontianak, 23-10-2017	Perempuan	3,0	45	11,0	86,0
36	Bela	Ruqyah Keisha	Pontianak, 14-11-2018	Perempuan	2,2	47	7,8	64,0
37	Paradila	M. Hafiz	Pontianak, 27-07-2017	Laki-laki	3,6	49	11,5	92,0
38	Fatmawati	Nazwa Nabila Saputri	Pontianak, 17-09-2018	Perempuan	3,0	47	7,1	70,0
39	Damilah	Naila	Pontianak, 05-12-2016	Perempuan	3,0	45	11,2	83,0
40	Deka	M. Ridho	Pontianak, 31-03-2017	Laki-laki	3,2	49	12,0	90,0
41	Sena	Aidinar Lestari	Pontianak, 02-12-2016	Perempuan	2,4	45	8,9	76,0
42	Anisa	Algibran Tri Nugraha	Pontianak, 11-03-2018	Laki-laki	3,0	48	10,3	78,0
43	Julia	Sri Hapsari	Pontianak, 10-03-2015	Perempuan	3,2	50	22,6	102,0
44	Lunawati	Aiya Azizah	Pontianak, 21-08-2017	Perempuan	2,6	48	9,5	76,0
45	Yeni	Suci Adelia	Pontianak, 07-04-2015	Perempuan	3,2	45	16,0	98,0
46	Septi	Afri	Pontianak, 31-05-2018	Laki-laki	3,0	47	8,0	72,0
47	Sirde	Afkilia	Pontianak, 28-04-2016	Perempuan	3,2	49	12,2	93,0
48	Desi	M. Ibnu Rayan	Kubu Raya, 24-11-2018	Laki-laki	3,3	52	8,4	75,0
49	Yeni Harti	M. Fadil Akbar	Pontianak, 21-03-2018	Laki-laki	3,5	45	11,0	83,0
50	Nurwianty	Ufaira	Pontianak, 26-09-2017	Perempuan	3,2	48	9,4	78,0
51	Ema	Daffasya	Pontianak, 26-10-2015	Laki-laki	2,8	46	17,6	102,0
52	Maulidia	M. Zikri Maulana	Pontianak, 21-11-2018	Laki-laki	2,9	48	8,1	72,0
53	Fika	Nindi	Pontianak, 21-04-2018	Perempuan	3,2	47	7,1	70,0
54	Jumiati	Putra Batara	Pontianak, 11-10-2016	Laki-laki	3,3	49	13,5	90,0
55	Dina	Hilya	Pontianak, 19-05-2015	Perempuan	3,0	48	15,6	98,0
56	Yulia	M. Fahri	Pontianak, 31-01-2018	Laki-laki	3,4	50	8,6	78,0
57	Suhati	Nurul Fadillah	Pontianak, 05-10-2016	Perempuan	4,4	55	14,0	110,0
58	Limasari	Irfansah	Pontianak, 14-02-2016	Laki-laki	3,2	50	11,5	87,0
59	Loliha	Mafen	Pontianak, 21-11-2017	Laki-laki	3,1	51	16,5	107,0
60	Lia	Galio Candra	Pontianak, 11-09-2017	Laki-laki	3,5	53	16,8	110,0

Tabulasi Variabel Penelitian

No	Nama Responden	Pengetahuan										Jumlah Skor	Kategori	Coding
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
1	Yulianti	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	Kurang	0
2	Dahlia	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	Kurang	0
3	Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik	1
4	Lina	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	Kurang	0
5	Ela	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik	1
6	Luviana	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	Kurang	0
7	Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik	1
8	Basiah	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Kurang	0
9	Wahyuni	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	Kurang	0
10	Nurmiatun	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	3	Kurang	0
11	Warna	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3	Kurang	0
12	Susana	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	Baik	1
13	Nurmiati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik	1
14	Rini Ekawati	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	Baik	1
15	Ida Royani	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	Kurang	0
16	Endang	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	Baik	1
17	Tika Permatasari	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3	Kurang	0
18	Juliani	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	Kurang	0
19	Ayu Diah Lestari	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik	1
20	Nursidah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	Baik	1
21	Fitri Jayanti	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3	Kurang	0
22	Agustina	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	Kurang	0
23	Beti	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	Kurang	0
24	Kholilah	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	Kurang	0
25	Nur Aisyah	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	3	Kurang	0
26	Win	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	Kurang	0
27	Kurniawati	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3	Kurang	0
28	Surianti	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Baik	1
29	Rosita	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	Baik	1
30	Sitinah	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	3	Kurang	0
31	Yuliani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik	1
32	Nuva	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	Baik	1
33	Sakila	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	Kurang	0
34	Sri	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	Kurang	0
35	Siti	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	1
36	Bela	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	Baik	1
37	Paradila	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	Baik	1
38	Fatmawati	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	Baik	1
39	Damilah	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	Kurang	0
40	Deka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1
41	Sena	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	Kurang	0
42	Anisa	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	Kurang	0
43	Julia	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	Baik	1
44	Lunawati	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	Kurang	0
45	Yeni	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	3	Kurang	0
46	Septi	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Baik	1
47	Sirde	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	Kurang	0
48	Desi	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	6	Baik	1
49	Yeni Harti	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	Kurang	0
50	Nurwianty	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	Kurang	0
51	Ena	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	3	Kurang	0
52	Maulidia	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	Kurang	0
53	Fika	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	Baik	1
54	Jumiati	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	Kurang	0
55	Dina	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	Baik	1
56	Yulia	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	Baik	1
57	Suhati	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	Kurang	0
58	Limasari	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	Baik	1
59	Loliha	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	Kurang	0
60	Lia	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	Baik	1

No	Nama Responden	Sikap										Jumlah Skor	Kategori	Coding
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
1	Yulianti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Kurang mendukung	0
2	Dahlia	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11	Kurang mendukung	0
3	Safitri	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18	Mendukung	1
4	Lina	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	17	Mendukung	1
5	Ela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Kurang mendukung	0
6	Luviana	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	17	Mendukung	1
7	Fitriani	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	12	Kurang mendukung	0
8	Basiah	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	Mendukung	1
9	Wahyuni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Kurang mendukung	0
10	Nurmiatun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Kurang mendukung	0
11	Warna	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Mendukung	1
12	Susana	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	12	Kurang mendukung	0
13	Nurmiati	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	Mendukung	1
14	Rini Ekawati	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18	Mendukung	1
15	Ida Royani	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	Kurang mendukung	0
16	Endang	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	16	Mendukung	1
17	Tika Permatasari	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11	Kurang mendukung	0
18	Juliani	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Kurang mendukung	0
19	Ayu Diah Lestari	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	Mendukung	1
20	Nursidah	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	18	Mendukung	1
21	Fitri Jayanti	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Kurang mendukung	0
22	Agustina	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	Mendukung	1
23	Beti	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	Mendukung	1
24	Kholilah	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	12	Kurang mendukung	0
25	Nur Aisyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Kurang mendukung	0
26	Win	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Kurang mendukung	0
27	Kurniawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	Kurang mendukung	0
28	Surianti	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	Mendukung	1
29	Rosita	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11	Kurang mendukung	0
30	Sitinah	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	13	Kurang mendukung	0
31	Yuliani	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	Mendukung	1
32	Nuva	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	17	Mendukung	1
33	Sakila	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	13	Kurang mendukung	0
34	Sri	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	17	Mendukung	1
35	Siti	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	Mendukung	1
36	Bela	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	14	Kurang mendukung	0
37	Paradila	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	Mendukung	1
38	Fatmawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Kurang mendukung	0
39	Damilah	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	12	Kurang mendukung	0
40	Deka	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Mendukung	1
41	Sena	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	12	Kurang mendukung	0
42	Anisa	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	13	Kurang mendukung	0
43	Julia	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Kurang mendukung	0
44	Lunawati	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	12	Kurang mendukung	0
45	Yeni	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	13	Kurang mendukung	0
46	Septi	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	Mendukung	1
47	Sirde	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	16	Mendukung	1
48	Desi	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	13	Kurang mendukung	0
49	Yeni Harti	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	17	Mendukung	1
50	Nurwianty	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	12	Kurang mendukung	0
51	Erna	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	13	Kurang mendukung	0
52	Maulidia	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	17	Mendukung	1
53	Fika	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Mendukung	1
54	Jumiati	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	12	Kurang mendukung	0
55	Dina	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Mendukung	1
56	Yulia	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	17	Mendukung	1
57	Suhati	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	12	Kurang mendukung	0
58	Limasari	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	Mendukung	1
59	Loliha	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	12	Kurang mendukung	0
60	Lia	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18	Mendukung	1

No	Nama Responden	Dukungan Keluarga					Jumlah Skor	Kategori	Coding
		P1	P2	P3	P4	P5			
1	Yulianti	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
2	Dahlia	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
3	Safitri	Ada	Suami	Tidak	Ya	Ya	1	Mendukung	1
4	Lina	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
5	Ela	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
6	Luviana	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
7	Fitriani	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
8	Basiah	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
9	Wahyuni	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
10	Nurmiatun	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
11	Warna	Ada	Suami	Tidak	Ya	Ya	1	Mendukung	1
12	Susana	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
13	Nurmiati	Ada	Orangtua	Tidak	Ya	Ya	1	Mendukung	1
14	Rini Ekawati	Ada	Saudara kandung	Ya	Ya	Ya	1	Mendukung	1
15	Ida Royani	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
16	Endang	Ada	Suami	Ya	Ya	Ya	1	Mendukung	1
17	Tika Permatasari	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
18	Juliani	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
19	Ayu Diah Lestari	Ada	Suami	Tidak	Ya	Ya	1	Mendukung	1
20	Nursidah	Ada	Suami	Ya	Tidak	Ya	1	Mendukung	1
21	Fitri Jayanti	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
22	Agustina	Ada	Mertua	Ya	Tidak	Ya	1	Mendukung	1
23	Beti	Ada	Orangtua	Tidak	Ya	Ya	1	Mendukung	1
24	Kholilah	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
25	Nur Aisyah	Ada	Orangtua	Ya	Tidak	Ya	1	Mendukung	1
26	Win	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
27	Kurniawati	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
28	Surianti	Ada	Orangtua	Ya	Ya	Tidak	1	Mendukung	1
29	Rosita	Ada	Suami	Ya	Tidak	Ya	1	Mendukung	1
30	Sitinah	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
31	Yuliani	Ada	Orangtua	Ya	Ya	Ya	1	Mendukung	1
32	Nuva	Ada	Saudara kandung	Ya	Tidak	Ya	1	Mendukung	1
33	Sakila	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
34	Sri	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
35	Siti	Ada	Mertua	Ya	Tidak	Ya	1	Mendukung	1
36	Bela	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
37	Paradila	Ada	Orangtua	Ya	Tidak	Ya	1	Mendukung	1
38	Fatmawati	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
39	Damilah	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
40	Deka	Ada	Orangtua	Ya	Ya	Ya	1	Mendukung	1
41	Sena	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
42	Anisa	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
43	Julia	Ada	Suami	Tidak	Ya	Ya	1	Mendukung	1
44	Lunawati	Ada	Saudara ipar	Ya	Ya	Ya	1	Mendukung	1
45	Yeni	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
46	Septi	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
47	Sirde	Ada	Orangtua	Ya	Ya	Ya	1	Mendukung	1
48	Desi	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
49	Yeni Harti	Ada	Suami	Tidak	Ya	Ya	1	Mendukung	1
50	Nurwianty	Ada	Suami	Tidak	Ya	Ya	1	Mendukung	1
51	Erna	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
52	Maulidia	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
53	Fika	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
54	Jumiati	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
55	Dina	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
56	Yulia	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
57	Suhati	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
58	Limasari	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
59	Loliha	Tidak ada	-	-	-	-	0	Kurang mendukung	0
60	Lia	Ada	Suami	Tidak	Ya	Ya	1	Mendukung	1

No	Nama Responden	Dukungan Kader			Jumlah Skor	Kategori	Coding	Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu			Kategori	Coding	
		P1	P2	P3				P1	P2	P3			
1	Yulianti	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		7	Kurang	0
2	Dahlia	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		6	Kurang	0
3	Safitri	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		12	Baik	1
4	Lina	1	0	1	2	Mendukung	1	Tidak	Malas		5	Kurang	0
5	Ela	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		7	Kurang	0
6	Luviana	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		10	Baik	1
7	Fitriani	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Sibuk		5	Kurang	0
8	Basiah	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		6	Kurang	0
9	Wahyuni	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Sibuk		7	Kurang	0
10	Nurmatun	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		6	Kurang	0
11	Wama	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		10	Baik	1
12	Susana	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Sibuk		5	Kurang	0
13	Nurmiati	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		12	Baik	1
14	Rini Ekawati	1	0	1	2	Mendukung	1	Ya	-		10	Baik	1
15	Ida Royani	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		7	Kurang	0
16	Endang	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		9	Baik	1
17	Tika Pemasari	0	1	0	1	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		6	Kurang	0
18	Juliani	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Sibuk		5	Kurang	0
19	Ayu Diah Lestari	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		8	Baik	1
20	Nursidah	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		9	Baik	1
21	Fitri Jayanti	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		7	Kurang	0
22	Agustina	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Ya	-		12	Baik	1
23	Beti	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Ya	-		12	Baik	1
24	Kholilah	1	1	1	3	Mendukung	1	Tidak	Sibuk		4	Kurang	0
25	Nur Aisyah	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		6	Kurang	0
26	Win	1	1	1	3	Mendukung	1	Tidak	Sibuk		5	Kurang	0
27	Kumiawati	1	1	1	3	Mendukung	1	Tidak	Malas		6	Kurang	0
28	Surianti	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Ya	-		12	Baik	1
29	Rosita	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		10	Baik	1
30	Sitinah	1	1	1	3	Mendukung	1	Tidak	Malas		6	Kurang	0
31	Yuliani	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Ya	-		10	Baik	1
32	Nuva	0	1	0	1	Kurang mendukung	0	Tidak	Sibuk		6	Kurang	0
33	Sakila	1	1	1	3	Mendukung	1	Tidak	Malas		6	Kurang	0
34	Sri	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		7	Kurang	0
35	Siti	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		12	Baik	1
36	Bela	1	1	1	3	Mendukung	1	Tidak	Balita sudah diimunisasi lengkap		5	Kurang	0
37	Paradila	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		10	Baik	1
38	Fatmawati	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Sibuk		4	Kurang	0
39	Damilah	1	0	1	2	Mendukung	1	Tidak	Malas		7	Kurang	0
40	Deka	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Ya	-		12	Baik	1
41	Sena	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		6	Kurang	0
42	Anisa	1	1	1	3	Mendukung	1	Tidak	Balita sudah diimunisasi lengkap		7	Kurang	0
43	Julia	1	0	0	1	Kurang mendukung	0	Ya	-		10	Baik	1
44	Lunawati	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		5	Kurang	0
45	Yeni	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		6	Kurang	0
46	Septi	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		9	Baik	1
47	Sirde	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Balita sudah diimunisasi lengkap		6	Kurang	0
48	Desi	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		9	Baik	1
49	Yeni Harti	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Sibuk		5	Kurang	0
50	Nurwianty	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Sibuk		4	Kurang	0
51	Erna	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		12	Baik	1
52	Maulidia	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		6	Kurang	0
53	Fika	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Ya	-		8	Baik	1
54	Jumiati	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		6	Kurang	0
55	Dina	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		10	Baik	1
56	Yulia	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		8	Baik	1
57	Suhati	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Gengsi		5	Kurang	0
58	Limasari	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		12	Baik	1
59	Loliha	0	0	0	0	Kurang mendukung	0	Tidak	Malas		6	Kurang	0
60	Lia	1	1	1	3	Mendukung	1	Ya	-		9	Baik	1

### LAMPIRAN 3

## Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

#### Frequencies

Statistics		
Umur Responden (Tahun)		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		33.65
Std. Error of Mean		.662
Median		35.00
Mode		35
Std. Deviation		5.128
Variance		26.299
Range		24
Minimum		20
Maximum		44
Sum		2019
Percentiles	25	30.00
	50	35.00
	75	37.00

Umur Responden (Tahun)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.7	1.7	1.7
	22	1	1.7	1.7	3.3
	24	1	1.7	1.7	5.0
	25	1	1.7	1.7	6.7
	26	2	3.3	3.3	10.0
	27	1	1.7	1.7	11.7
	28	4	6.7	6.7	18.3
	29	3	5.0	5.0	23.3
	30	3	5.0	5.0	28.3
	31	1	1.7	1.7	30.0
	32	5	8.3	8.3	38.3
	33	2	3.3	3.3	41.7
	34	3	5.0	5.0	46.7
	35	7	11.7	11.7	58.3
	36	6	10.0	10.0	68.3
	37	6	10.0	10.0	78.3
	38	3	5.0	5.0	83.3
	39	3	5.0	5.0	88.3
	40	3	5.0	5.0	93.3
	41	3	5.0	5.0	98.3
44	1	1.7	1.7	100.0	
Total		60	100.0	100.0	

Pendidikan Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sekolah	4	6.7	6.7	6.7
	SD	12	20.0	20.0	26.7
	SMP	15	25.0	25.0	51.7
	SMA	23	38.3	38.3	90.0
	DIII	2	3.3	3.3	93.3
	D-IV/S1	4	6.7	6.7	100.0
	Total		60	100.0	100.0

**Pekerjaan Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengurus rumah tangga	34	56.7	56.7	56.7
	Karyawan swasta	14	23.3	23.3	80.0
	PNS	7	11.7	11.7	91.7
	Pedagang	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Statistics**

## Pendapatan Responden

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		968333.33
Std. Error of Mean		155165.151
Median		.00
Mode		0
Std. Deviation		1201904.092
Variance		1444573446327.683
Range		3500000
Minimum		0
Maximum		3500000
Sum		58100000
Percentiles	25	.00
	50	.00
	75	1800000.00

**Pendidikan Suami Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	9	15.0	15.0	15.0
	SMP	11	18.3	18.3	33.3
	SMA	30	50.0	50.0	83.3
	D-IV/S1	10	16.7	16.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Pekerjaan Suami Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karyawan swasta	24	40.0	40.0	40.0
	PNS	8	13.3	13.3	53.3
	TNI/POLRI	1	1.7	1.7	55.0
	Pedagang	7	11.7	11.7	66.7
	Buruh harian	18	30.0	30.0	96.7
	Sopir	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Statistics**

## Pendapatan Suami Responden

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		2310000.00
Std. Error of Mean		102722.818
Median		2000000.00
Mode		1500000
Std. Deviation		795687.529
Variance		633118644067.797
Range		3500000
Minimum		1500000
Maximum		5000000
Sum		138600000
Percentiles	25	1500000.00
	50	2000000.00
	75	2950000.00



**Pendapatan Suami Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1500000	17	28.3	28.3	28.3
	1800000	3	5.0	5.0	33.3
	2000000	12	20.0	20.0	53.3
	2200000	2	3.3	3.3	56.7
	2300000	4	6.7	6.7	63.3
	2500000	4	6.7	6.7	70.0
	2800000	3	5.0	5.0	75.0
	3000000	6	10.0	10.0	85.0
	3500000	6	10.0	10.0	95.0
	3700000	1	1.7	1.7	96.7
	4000000	1	1.7	1.7	98.3
	5000000	1	1.7	1.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Jumlah Anak Responden Usia Balita yang Ada di dalam Keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Orang	51	85.0	85.0	85.0
	2 Orang	9	15.0	15.0	100.0
Total	60	100.0	100.0		

**Statistics****Umur Balita Responden (Bulan)**

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		31.62
Std. Error of Mean		1.794
Median		29.50
Mode		33
Std. Deviation		13.893
Variance		193.020
Range		47
Minimum		12
Maximum		59
Sum		1897
Percentiles	25	20.00
	50	29.50
	75	44.00

**Umur Balita Responden (Bulan)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	3.3	3.3	3.3
	13	2	3.3	3.3	6.7
	15	3	5.0	5.0	11.7
	16	2	3.3	3.3	15.0
	17	1	1.7	1.7	16.7
	18	3	5.0	5.0	21.7
	19	1	1.7	1.7	23.3
	20	3	5.0	5.0	28.3
	21	2	3.3	3.3	31.7
	22	1	1.7	1.7	33.3
	23	2	3.3	3.3	36.7
	24	3	5.0	5.0	41.7
	25	2	3.3	3.3	45.0
	26	2	3.3	3.3	48.3
	29	1	1.7	1.7	50.0
	30	1	1.7	1.7	51.7
	31	1	1.7	1.7	53.3

33	4	6.7	6.7	60.0
35	1	1.7	1.7	61.7
36	3	5.0	5.0	66.7
37	1	1.7	1.7	68.3
41	2	3.3	3.3	71.7
43	1	1.7	1.7	73.3
44	2	3.3	3.3	76.7
45	1	1.7	1.7	78.3
46	2	3.3	3.3	81.7
48	1	1.7	1.7	83.3
50	1	1.7	1.7	85.0
51	1	1.7	1.7	86.7
52	2	3.3	3.3	90.0
53	1	1.7	1.7	91.7
54	2	3.3	3.3	95.0
55	1	1.7	1.7	96.7
56	1	1.7	1.7	98.3
59	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

#### Jenis Kelamin Balita Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	33	55.0	55.0	55.0
	Perempuan	27	45.0	45.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

#### Statistics

		BB Balita Saat Lahir (kg)	TB Balita Saat Lahir (cm)	BB Balita Saat Ini (kg)	TB Balita Saat Ini (cm)
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.138	48.433	12.077	87.792
Std. Error of Mean		.0607	.4654	.4301	1.6060
Median		3.050	48.500	11.450	86.500
Mode		3.0	48.0	10.3 <sup>a</sup>	78.0
Std. Deviation		.4705	3.6049	3.3315	12.4398
Variance		.221	12.995	11.099	154.748
Range		2.5	18.0	15.5	50.0
Minimum		1.9	37.0	7.1	60.0
Maximum		4.4	55.0	22.6	110.0
Sum		188.3	2906.0	724.6	5267.5
Percentiles	25	2.900	47.000	9.575	78.000
	50	3.050	48.500	11.450	86.500
	75	3.400	50.000	14.375	98.000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### BB Balita Saat Lahir (kg)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.9	1	1.7	1.7	1.7
	2.4	4	6.7	6.7	8.3
	2.6	3	5.0	5.0	13.3
	2.7	1	1.7	1.7	15.0
	2.8	4	6.7	6.7	21.7
	2.9	5	8.3	8.3	30.0
	3.0	12	20.0	20.0	50.0
	3.1	2	3.3	3.3	53.3
	3.2	9	15.0	15.0	68.3
	3.3	3	5.0	5.0	73.3
	3.4	4	6.7	6.7	80.0
	3.5	2	3.3	3.3	83.3

3.6	2	3.3	3.3	86.7
3.7	1	1.7	1.7	88.3
3.8	3	5.0	5.0	93.3
4.0	1	1.7	1.7	95.0
4.1	1	1.7	1.7	96.7
4.3	1	1.7	1.7	98.3
4.4	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**TB Balita Saat Lahir (cm)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37.0	2	3.3	3.3
	38.0	1	1.7	5.0
	45.0	6	10.0	15.0
	46.0	3	5.0	20.0
	47.0	7	11.7	31.7
	48.0	11	18.3	50.0
	49.0	7	11.7	61.7
	50.0	9	15.0	76.7
	51.0	4	6.7	83.3
	52.0	4	6.7	90.0
	53.0	2	3.3	93.3
	54.0	2	3.3	96.7
	55.0	2	3.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**BB Balita Saat Ini (kg)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.1	2	3.3	3.3
	7.6	1	1.7	5.0
	7.8	1	1.7	6.7
	8.0	2	3.3	10.0
	8.1	1	1.7	11.7
	8.4	2	3.3	15.0
	8.6	1	1.7	16.7
	8.8	2	3.3	20.0
	8.9	1	1.7	21.7
	9.4	1	1.7	23.3
	9.5	1	1.7	25.0
	9.8	1	1.7	26.7
	10.0	2	3.3	30.0
	10.2	1	1.7	31.7
	10.3	4	6.7	38.3
	10.4	1	1.7	40.0
	11.0	4	6.7	46.7
	11.2	1	1.7	48.3
	11.4	1	1.7	50.0
	11.5	2	3.3	53.3
	12.0	2	3.3	56.7
	12.2	1	1.7	58.3
	12.3	1	1.7	60.0
	12.5	2	3.3	63.3
	12.7	1	1.7	65.0
	13.0	1	1.7	66.7
	13.5	1	1.7	68.3
	13.7	1	1.7	70.0
	13.8	1	1.7	71.7
	14.0	2	3.3	75.0
	14.5	1	1.7	76.7
	15.0	1	1.7	78.3
	15.1	1	1.7	80.0

15.5	1	1.7	1.7	81.7
15.6	1	1.7	1.7	83.3
15.7	1	1.7	1.7	85.0
16.0	1	1.7	1.7	86.7
16.5	1	1.7	1.7	88.3
16.7	1	1.7	1.7	90.0
16.8	1	1.7	1.7	91.7
17.0	1	1.7	1.7	93.3
17.3	1	1.7	1.7	95.0
17.6	1	1.7	1.7	96.7
18.8	1	1.7	1.7	98.3
22.6	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**TB Balita Saat Ini (cm)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60.0	1	1.7	1.7	1.7
64.0	1	1.7	1.7	3.3
70.0	2	3.3	3.3	6.7
72.0	2	3.3	3.3	10.0
72.5	1	1.7	1.7	11.7
75.0	1	1.7	1.7	13.3
76.0	3	5.0	5.0	18.3
78.0	5	8.3	8.3	26.7
78.5	1	1.7	1.7	28.3
79.0	2	3.3	3.3	31.7
80.0	3	5.0	5.0	36.7
82.0	1	1.7	1.7	38.3
83.0	3	5.0	5.0	43.3
85.0	3	5.0	5.0	48.3
86.0	1	1.7	1.7	50.0
87.0	1	1.7	1.7	51.7
88.0	1	1.7	1.7	53.3
89.0	1	1.7	1.7	55.0
90.0	4	6.7	6.7	61.7
91.0	1	1.7	1.7	63.3
92.0	1	1.7	1.7	65.0
93.0	1	1.7	1.7	66.7
94.0	1	1.7	1.7	68.3
95.0	2	3.3	3.3	71.7
98.0	4	6.7	6.7	78.3
99.0	1	1.7	1.7	80.0
102.0	4	6.7	6.7	86.7
104.0	1	1.7	1.7	88.3
105.0	1	1.7	1.7	90.0
107.0	1	1.7	1.7	91.7
108.0	1	1.7	1.7	93.3
108.5	1	1.7	1.7	95.0
110.0	3	5.0	5.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 4

### Hasil Univariat

#### 1. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	34	56.7	56.7	56.7
	Baik	26	43.3	43.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

#### Analisis Item Pengetahuan

**Posyandu adalah wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan dari masyarakat untuk masyarakat (UKBM = Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	23	38.3	38.3	38.3
	Benar	37	61.7	61.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Lokasi dilaksanakannya Posyandu sebaiknya di tempat yang terdekat dengan tempat tinggal masyarakat, misalnya rumah kader, kantor desa dan lain-lain**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	19	31.7	31.7	31.7
	Benar	41	68.3	68.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Tujuan Posyandu adalah menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	26	43.3	43.3	43.3
	Benar	34	56.7	56.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Manfaat Posyandu bagi masyarakat di antaranya adalah agar balita terpantau status gizi, pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	34	56.7	56.7	56.7
	Benar	26	43.3	43.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Manfaat lain dari Posyandu adalah agar ibu hamil bisa mendapatkan tablet tambah darah (Fe) dan imunisasi Tetanus Teksoit (TT)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	33	55.0	55.0	55.0
	Benar	27	45.0	45.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Kegiatan utama Posyandu salah satu di antaranya adalah pelayanan keluarga berencana (KB)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	33	55.0	55.0	55.0
	Benar	27	45.0	45.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Kunjungan ke Posyandu sebaiknya dilakukan 1 bulan sekali**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	24	40.0	40.0	40.0
	Benar	36	60.0	60.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

**Untuk menjadi seorang kader Posyandu diwajibkan mempunyai pendidikan sarjana dan berasal dari desa tetangga yang lebih baik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	34	56.7	56.7	56.7
	Benar	26	43.3	43.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	

**Imunisasi lengkap pada bayi dilaksanakan hingga usia bayi 7 bulan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	32	53.3	53.3	53.3
	Benar	28	46.7	46.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

**Setelah bayi usia 1-5 tahun ke atas bayi masih perlu mendapatkan pelayanan Posyandu berupa penimbangan, imunisasi booster, pemantauan status gizi, dan pembagian vitamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	35	58.3	58.3	58.3
	Benar	25	41.7	41.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

**Uji Normalitas Pengetahuan**

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Jumlah skor benar pengetahuan	Mean	5.12	.330	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.46	
		Upper Bound	5.78	
	5% Trimmed Mean	5.04		
	Median	3.00		
	Variance	6.545		
	Std. Deviation	2.558		
	Minimum	2		
	Maximum	10		
	Range	8		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	.425	.309	
	Kurtosis	-1.609	.608	

**Uji Normalitas:** Jika nilai Zskewness  $< \pm 1,96$  ( $Z_{\alpha=5\%}$ ), maka data berdistribusi normal.

Nilai Zskewness adalah  $0,425/0,309 = 1,38 < 1,96$ , maka data variabel pengetahuan berdistribusi normal.

## 2. Sikap Ibu

		Sikap ibu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang mendukung	32	53.3	53.3	53.3
	Mendukung	28	46.7	46.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Analisis Item Sikap Ibu

#### Masyarakat atau warga setempat bersedia menjadi kader Posyandu sebagai aplikasi UBKM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	26	43.3	43.3	43.3
	Setuju	34	56.7	56.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

#### Ibu tidak bersedia rumahnya dijadikan sebagai tempat pelaksanaan Posyandu setiap bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	29	48.3	48.3	48.3
	Tidak setuju	31	51.7	51.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

#### Ibu meluangkan waktunya untuk memeriksakan kehamilan mulai dari trimester awal sampai trimester akhir di Posyandu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	32	53.3	53.3	53.3
	Setuju	28	46.7	46.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

#### Ibu membawa anak balitanya untuk ditimbang dan diukur tinggi badannya agar terpantau status gizinya setiap bulannya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	31	51.7	51.7	51.7
	Setuju	29	48.3	48.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

#### Ibu pada saat hamil trimester awal pergi ke Posyandu untuk mendapatkan tablet tambah darah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	32	53.3	53.3	53.3
	Setuju	28	46.7	46.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

#### Ibu dan suami melakukan konsultasi perihal perencanaan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Posyandu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	38	63.3	63.3	63.3
	Tidak setuju	22	36.7	36.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Ibu dan balita berkunjung ke Posyandu untuk melakukan penimbangan dan pengukuran tinggi badan 3 bulan sekali**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	33	55.0	55.0	55.0
	Tidak setuju	27	45.0	45.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Ibu bersedia menjadi kader Posyandu dengan ikhlas di wilayah tempat tinggal ibu meskipun tidak lulus SD**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	34	56.7	56.7	56.7
	Setuju	26	43.3	43.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Bayi ibu diberikan imunisasi lengkap di Posyandu setiap 3 bulan sekali**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	28	46.7	46.7	46.7
	Tidak setuju	32	53.3	53.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Meskipun usia bayi 24 bulan, tapi ibu tetap membawa balitanya untuk mendapatkan imunisasi ulang di Posyandu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	35	58.3	58.3	58.3
	Tidak setuju	25	41.7	41.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Uji Normalitas Sikap Ibu**

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Jumlah skor sikap	Mean	14.70	.447	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.80	
		Upper Bound	15.60	
	5% Trimmed Mean	14.67		
	Median	13.00		
	Variance	12.010		
	Std. Deviation	3.466		
	Minimum	10		
	Maximum	20		
	Range	10		
	Interquartile Range	6		
	Skewness	.128	.309	
	Kurtosis	-1.646	.608	

**Uji Normalitas:** Jika nilai Zskewness  $< \pm 1,96$  ( $Z_{\alpha=5\%}$ ), maka data berdistribusi normal.

Nilai Zskewness adalah  $0,128/0,309 = 0,41 < 1,96$ , maka data variabel sikap ibu berdistribusi normal.



### 3. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang mendukung	37	61.7	61.7	61.7
	Mendukung	23	38.3	38.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

#### Analisis Item Dukungan Keluarga

Apakah ada keluarga yang mengingatkan ibu untuk datang ke Posyandu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	37	61.7	61.7	61.7
	Ada	23	38.3	38.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Jika ada, siapa keluarga terdekat yang mengingatkan ibu untuk datang ke Posyandu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Suami	10	16.7	43.5	43.5
	Orangtua	8	13.3	34.8	78.3
	Mertua	2	3.3	8.7	87.0
	Saudara kandung	2	3.3	8.7	95.7
	Saudara ipar	1	1.7	4.3	100.0
	Total	23	38.3	100.0	
Missing	System	37	61.7		
Total		60	100.0		

Apakah keluarga terdekat selalu mengantar ibu ke Posyandu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	15.0	39.1	39.1
	Ya	14	23.3	60.9	100.0
	Total	23	38.3	100.0	
Missing	System	37	61.7		
Total		60	100.0		

Apakah keluarga terdekat menanyakan kenaikan berat badan anak setelah ibu dari Posyandu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	11.7	30.4	30.4
	Ya	16	26.7	69.6	100.0
	Total	23	38.3	100.0	
Missing	System	37	61.7		
Total		60	100.0		

Apakah keluarga terdekat menganjurkan ibu untuk mengimunisasi anak di Posyandu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	3.3	8.7	8.7
	Ya	21	35.0	91.3	100.0
	Total	23	38.3	100.0	
Missing	System	37	61.7		
Total		60	100.0		

### Uji Normalitas Dukungan Keluarga

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Jumlah skor dukungan keluarga	Mean	.38	.063	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.26	
		Upper Bound	.51	
	5% Trimmed Mean	.37		
	Median	.00		
	Variance	.240		
	Std. Deviation	.490		
	Minimum	0		
	Maximum	1		
	Range	1		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	.492	.309	
	Kurtosis	-1.819	.608	

**Uji Normalitas:** Jika nilai Zskewness  $< \pm 1,96$  ( $Z_{\alpha=5\%}$ ), maka data berdistribusi normal.

Nilai Zskewness adalah  $0,492/0,309 = 1,59 < 1,96$ , maka data variabel dukungan keluarga berdistribusi normal.

#### 4. Dukungan Kader

##### Dukungan kader

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang mendukung	33	55.0	55.0	55.0
	Mendukung	27	45.0	45.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

##### Analisis Item Dukungan Kader

**Apakah kader pernah memberikan informasi bahwa penting membawa anak balita ke Posyandu untuk penimbangan hingga balita usia 5 tahun untuk memantau tumbuh kembang anak?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	32	53.3	53.3	53.3
	Ya	28	46.7	46.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

**Apakah kader selalu menanyakan alasan ibu apabila tidak datang menimbang anak ke Posyandu?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	34	56.7	56.7	56.7
	Ya	26	43.3	43.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	

**Apakah kader mengunjungi rumah ibu jika ibu yang memiliki balita tidak hadir 3 kali berturut-turut dalam penimbangan balita?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	33	55.0	55.0	55.0
	Ya	27	45.0	45.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

## Uji Normalitas Dukungan Kader

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Jumlah skor dukungan kader	Mean	1.35	.185	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.98	
		Upper Bound	1.72	
	5% Trimmed Mean	1.33		
	Median	.50		
	Variance	2.062		
	Std. Deviation	1.436		
	Minimum	0		
	Maximum	3		
	Range	3		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	.205	.309	
	Kurtosis	-1.931	.608	

**Uji Normalitas:** Jika nilai Zskewness  $< \pm 1,96$  ( $Z_{\alpha=5\%}$ ), maka data berdistribusi normal.

Nilai Zskewness adalah  $0,205/0,309 = 0,66 < 1,96$ , maka data variabel dukungan kader berdistribusi normal.

## 5. Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu

### Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	35	58.3	58.3	58.3
	Baik	25	41.7	41.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Apakah ibu setiap bulan membawa balita ke Posyandu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	35	58.3	58.3	58.3
	Ya	25	41.7	41.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Jika tidak, apa alasan ibu tidak membawa balita ke Posyandu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Malas	21	35.0	60.0	60.0
	Sibuk	10	16.7	28.6	88.6
	Gengsi	1	1.7	2.9	91.4
	Balita sudah diimunisasi lengkap, sehingga tidak perlu lagi ke Posyandu	3	5.0	8.6	100.0
	Total	35	58.3	100.0	
Missing	System	25	41.7		
Total		60	100.0		

**Statistics**

Berapa kali ibu membawa balita ke Posyandu  
untuk menimbang balita? (kali)

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		7.67
Std. Error of Mean		.324
Median		7.00
Mode		6
Std. Deviation		2.509
Variance		6.294
Range		8
Minimum		4
Maximum		12
Sum		460
Percentiles	25	6.00
	50	7.00
	75	10.00

**Berapa kali ibu membawa balita ke Posyandu untuk menimbang balita? (kali)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	5.0	5.0	5.0
	5	9	15.0	15.0	20.0
	6	15	25.0	25.0	45.0
	7	8	13.3	13.3	58.3
	8	3	5.0	5.0	63.3
	9	5	8.3	8.3	71.7
	10	8	13.3	13.3	85.0
	12	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Pengetahuan ibu \* Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu****Crosstabulation**

			Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu		Total
			Kurang	Baik	
Pengetahuan ibu	Kurang baik	Count	29	5	34
		Expected Count	19.8	14.2	34.0
		% within Pengetahuan ibu	85.3%	14.7%	100.0%
		% of Total	48.3%	8.3%	56.7%
	Baik	Count	6	20	26
		Expected Count	15.2	10.8	26.0
		% within Pengetahuan ibu	23.1%	76.9%	100.0%
		% of Total	10.0%	33.3%	43.3%
Total	Count	35	25	60	
	Expected Count	35.0	25.0	60.0	
	% within Pengetahuan ibu	58.3%	41.7%	100.0%	
	% of Total	58.3%	41.7%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	23.465 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	20.975	1	.000		
Likelihood Ratio	25.018	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	23.074	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.83.

b. Computed only for a 2x2 table

## Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan ibu (Kurang baik / Baik)	19.333	5.183	72.117
For cohort Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu = Kurang	3.696	1.807	7.559
For cohort Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu = Baik	.191	.083	.441
N of Valid Cases	60		

## Sikap ibu \* Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu

## Crosstabulation

			Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu		Total
			Kurang	Baik	
Sikap ibu	Kurang mendukung	Count	28	4	32
		Expected Count	18.7	13.3	32.0
		% within Sikap ibu	87.5%	12.5%	100.0%
		% of Total	46.7%	6.7%	53.3%
	Mendukung	Count	7	21	28
		Expected Count	16.3	11.7	28.0
		% within Sikap ibu	25.0%	75.0%	100.0%
		% of Total	11.7%	35.0%	46.7%
Total	Count	35	25	60	
	Expected Count	35.0	25.0	60.0	
	% within Sikap ibu	58.3%	41.7%	100.0%	
	% of Total	58.3%	41.7%	100.0%	

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	24.000 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	21.497	1	.000		
Likelihood Ratio	25.899	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	23.600	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.67.

b. Computed only for a 2x2 table

## Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap ibu (Kurang mendukung / Mendukung)	21.000	5.430	81.209
For cohort Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu = Kurang	3.500	1.818	6.737
For cohort Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu = Baik	.167	.065	.427
N of Valid Cases	60		

**Dukungan keluarga \* Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu**  
Crosstabulation

			Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu		Total
			Kurang	Baik	
Dukungan keluarga	Kurang mendukung	Count	29	8	37
		Expected Count	21.6	15.4	37.0
		% within Dukungan keluarga	78.4%	21.6%	100.0%
		% of Total	48.3%	13.3%	61.7%
	Mendukung	Count	6	17	23
		Expected Count	13.4	9.6	23.0
		% within Dukungan keluarga	26.1%	73.9%	100.0%
		% of Total	10.0%	28.3%	38.3%
Total	Count	35	25	60	
	Expected Count	35.0	25.0	60.0	
	% within Dukungan keluarga	58.3%	41.7%	100.0%	
	% of Total	58.3%	41.7%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.956 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	13.877	1	.000		
Likelihood Ratio	16.467	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.690	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.58.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dukungan keluarga (Kurang mendukung / Mendukung)	10.271	3.044	34.653
For cohort Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu = Kurang	3.005	1.479	6.102
For cohort Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu = Baik	.293	.151	.566
N of Valid Cases	60		

**Dukungan kader \* Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu**

**Crosstabulation**

			Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu		Total
			Kurang	Baik	
Dukungan kader	Kurang mendukung	Count	26	7	33
		Expected Count	19.3	13.8	33.0
		% within Dukungan kader	78.8%	21.2%	100.0%
		% of Total	43.3%	11.7%	55.0%
	Mendukung	Count	9	18	27
		Expected Count	15.8	11.3	27.0
		% within Dukungan kader	33.3%	66.7%	100.0%
		% of Total	15.0%	30.0%	45.0%
Total	Count	35	25	60	
	Expected Count	35.0	25.0	60.0	
	% within Dukungan kader	58.3%	41.7%	100.0%	
	% of Total	58.3%	41.7%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	12.623 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	10.823	1	.001		
Likelihood Ratio	13.026	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000
Linear-by-Linear Association	12.413	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.25.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dukungan kader (Kurang mendukung / Mendukung)	7.429	2.338	23.606
For cohort Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu = Kurang	2.364	1.347	4.146
For cohort Kunjungan ibu balita (usia 12-59 bulan) ke Posyandu = Baik	.318	.156	.647
N of Valid Cases	60		

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Responden





Wawancara dengan Responden



Peneliti Bersama Salah Satu Kader Posyandu



Kartu KMS Responden Bagian Dalam



Kartu KMS Responden Bagian Depan

